

**PENGARUH CARA BELAJAR, KESULITAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN
SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK
KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh:

BENNY SURAHMAN

NIM 08502244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Cara Belajar, Kesulitan Belajar Dan Keaktifan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Komputer Dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan
Pend. Teknik Elektronika



Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 196305 12198901 1 001



Dessy Irmawati, M.T.
NIP. 19791214 201012 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Cara Belajar, Kesulitan Belajar Dan Keaktifan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta" ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Maret 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

TIM PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dessy Irmawati, M.T.	Ketua Penguji		14/4 2015
Totok Sukardiyono, M.T.	Sekretaris Penguji		9/4 2015
Dr. Putu Sudira	Penguji Utama		9/4 2015

Yogyakarta, April 2015

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,




Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Surahman
NIM : 08502244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Pengaruh Cara Belajar, Kesulitan Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Yang menyatakan,



Benny Surahman

NIM. 08502244031

PERSEMBAHAN

Kepada Allah ﷻ — Dzat yang jiwa ragaku ada di genggaman-Nya,
yang tak ada sehelai daun pun jatuh yang luput dari pengawasan-Nya,
yang segala sesuatu terjadi atas ijin dan kehendak-Nya.

Segala puji bagi Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya dan membimbingnya
melewati ujung-ujung perjalanan yang telah terukir sebelum asa mampu menembusnya.
"Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata
kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia."

(Yā-Sīn: 82)

•••

Kepada Ibu dan Bapak, yang telah menjadi pena-Nya dalam menuliskan namaku di
lembar kehidupan-Nya ini.

Dan dengan tinta cintaNya telah mewarnai ku sebagai perantara ilmu, bimbingan dan
pengukir pembentuk pribadi sampai titik ini.

Semoga kebaikanlah yang selalu tercipta.

"Panuwunku tanpo upami, Panuwunku tanpo kinates"—

(Terima kasihku tak tergambarkan dan terima kasihku tak terbatas).

Bahkan untuk membalasnya pun mungkin sisa umurku tak akan pernah sebanding.

Semoga kemulyaan, kebaikan, kedamaian, ketentraman dan kebahagiaan serta
lindungan, rahmat dan hidayah-Nya selalu menyertai kita semua.

•••

Kepada saudara-saudara yang telah sedikit banyak menyemai aroma dalam perjalananku
hingga sampai saat ini. Terima kasih, semoga kita bisa berkumpul lagi dalam keadaan
yang jauh lebih baik.

•••

Kepada teman-teman, terima kasih atas bantuan, kebersamaan dan apapun itu
senggingga proses ini telah sampai pada ujungnya.

•••

Dan kepada siapa saja yang tak mungkin dituliskan satu per satu, terima kasih dan
terima kasih telah sudi menjadi bagian dari perjalanan ini.

Kepada semuanya:

"Terima kasih, telah menjadi perantara-Nya dalam memudahkan perjalananku.

*Semoga perjalananmu juga dimudahkan, melalui apapun dan siapapun,
dalam urusan apapun dan dengan siapapun.*

*Sampai ke detail yang mungkin belum pernah terpikirkan bahkan yang tak pernah
disadari sekalipun, semoga telah dirancang kemudahannya."*

...Aamiin...

Melalui perjalanan ini, telah mengajarkan banyak hal, yang iramanya telah mengalun dan mengorkestrasikan
simponi hingga menggetarkan dinding-dinding sanubari.

Semoga terjaga iramanya tetap indah dan megah menggelegar sampai ke angkasa, penuh cakrawala.

Sampai pada perjalanan-perjalanan berikutnya yang terus menanti. Hingga semua perjalanan bermuara.

•••

07:54
20092014

MOTTO

"... dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya..."

~ Q.S. An-Najm (Bintang): 39

*"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap."*

~ Q.S. Asy-Syarah: 6 – 8



"Ngilmu iku kalakone kanti laku"

→ Ilmu itu bisa diraih melalui usaha (proses belajar)

~ Tembang Pocung



"Jangan mengandalkan kehebatan, tetapi teruslah rajin."

*"Kemampuan kecerdasan seseorang adalah tergantung dari bagaimana cara
untuk menghikmahinya segala yang dialami. Jarak menjadi jauh ketika hati kita
tidak sabar."*

~ EAN



*"Mendaki gunung setinggi apapun, pasti dimulai dari satu
langkah kaki dari dasar bukit..."*

~ @Subiakto



*"Jika terus-menerus melangkah, jangankan satu kota.
Satu negara pun pasti terlewati...."*

~ @bennybendz



*"Everyone is a genius. But if you judge a fish on it's ability to climb a
tree, it will live it's whole life believing that it is stupid."*

~ Albert Einstein

**PENGARUH CARA BELAJAR, KESULITAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN
SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK
KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Benny Surahman
NIM. 08502244031**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa secara sendiri-sendiri maupun terpisah-pisah dengan prestasi belajar siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *Expost Facto*, populasi berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan: a) dokumentasi dan b) kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan: a) regresi sederhana dan b) regresi ganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan r sebesar 0,545 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,436 > t_{tabel} sebesar 1,701. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan r sebesar 0,509 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,129 > t_{tabel} sebesar 1,701. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar dengan r sebesar 0,707 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,288 > t_{tabel} sebesar 1,701. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari dengan koefisien R^2 sebesar 0,532 artinya mempunyai pengaruh sebesar 53,2 % dan sisanya (46,8 %) ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Kata kunci: Cara belajar, kesulitan belajar, keaktifan siswa, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Rahmat-Nya berupa hidup serta karunia-Nya yang tak pernah ada putusnya. Atas ijin dan kehendak-Nya Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis yang berupa Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Cara Belajar, Kesulitan Belajar, dan Keaktifan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Komputer Dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta".

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penyelesaian Karya Tulis berupa Tugas Akhir Skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MPd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Handaru Jati, ST. MM. MT. Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Dessy Irmawati, M.T., selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. Slamet, M.Pd dan Bapak Suparman, M.Pd selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana dengan baik.

7. Semua pihak SMK N 2 Wonosari, yang telah berkenan memberikan kesempatan dan ijinnya untuk melakukan penelitian dan menjadikan anak-didiknya sebagai responden penelitian Tugas Akhir Skripsi saya.
8. Ibu Bapak dan Saudara-saudara, yang telah berkenan mengantarkan perjalanan ini melalui setiap dukungan baik material maupun spiritual sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan (Padepokan Semut Geni) dan teman-teman yang lain yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah sedikit banyak membantu dalam proses terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah banyak terlibat dan menjadi jalan kemudahan dan bantuan baik materil maupun spiritual dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pihak akademisi khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 Maret 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Prestasi Belajar	8

2. Cara Belajar	12
3. Kesulitan Belajar	22
4. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Sekolah	24
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Paradigma Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel	37
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
G. Uji Coba Instrumen	41
H. Analisis Data	
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Persyaratan Analisis	48
3. Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Variabel Cara Belajar (X1)	54
2. Deskripsi Variabel Kesulitan Belajar (X2)	57
3. Deskripsi Variabel Keaktifan Siswa (X3)	60
4. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67

C. Pengujian Hipotesis	
1. Pengujian Hipotesis Pertama	68
2. Pengujian Hipotesis Kedua	71
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	74
4. Pengujian Hipotesis Keempat	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Cara Belajar	40
Tabel 2. Instrumen Kesulitan Belajar	41
Tabel 3. Instrumen Keaktifan Siswa	41
Tabel 4. Distribusi sebaran item valid dan gugur skala Cara Belajar	44
Tabel 5. Distribusi sebaran item valid dan gugur skala Kesulitan Belajar ..	44
Tabel 6. Distribusi sebaran item valid dan gugur skala Keaktifan Siswa ...	45
Tabel 7. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	46
Tabel 8. Interpretasi	48
Tabel 9. Distribusi Kualifikasi Prestasi Belajar	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Cara Belajar.....	52
Tabel 11. Kategori Tingkat Cara Belajar.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesulitan Belajar.....	56
Tabel 13. Kategori Tingkat Kesulitan Belajar.....	58
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa	59
Tabel 15. Kategori Tingkat Keaktifan Siswa	61
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	62
Tabel 17. Kategori Tingkat Prestasi Belajar Siswa.....	64
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 19. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	68
Tabel 20. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis kedua.....	70
Tabel 21. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis ketiga.....	72
Tabel 22. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	35
Gambar 2. Diagram Data Variabel Cara Belajar	55
Gambar 3. Diagram Data Variabel Kesulitan Belajar.....	59
Gambar 4. Diagram Data Variabel Keaktifan Siswa	62
Gambar 5. Diagram Data Variabel Prestasi Belajar Siswa	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan siswa dalam menempuh tingkat pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga formal pendidikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor yang menentukan tersebut antara lain: siswa, kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dan faktor lingkungan (Nana Sudjana, 2002: 42). Bila faktor-faktor tersebut dapat dipenuhi dengan baik maka dapat menambah keberhasilan proses belajar mengajar dan bila dilaksanakan secara maksimal nantinya akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Berbagai metode telah banyak diupayakan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Seperti yang telah dituliskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, beberapa upaya dan peraturan telah dibuat antara lain dengan memperbaharui kurikulum, memperbaiki proses dalam belajar mengajar, menyediakan pendanaan, meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan serta mendukung sarana dan fasilitas yang dibutuhkan.

Berbagai macam upaya yang telah dilakukan baik oleh pemerintah atau sekolah, diharapkan akan terjadi proses belajar mengajar yang lebih baik dan pada akhirnya terjadi peningkatan hasil belajar. Akan tetapi, keberhasilan dari proses belajar mengajar cenderung dikaitkan oleh banyak faktor (Dalyono, 1997: 55),

baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal sering tidak terlalu diperhatikan dibanding faktor eksternal. Padahal faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada diri siswa itu adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan dan prestasi siswa dalam menempuh proses pendidikan di sekolah. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat di luar diri siswa contohnya lingkungan dan fasilitas, itu hanya mendukung atau memicu faktor yang terdapat pada diri siswa.

SMK N 2 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas hasil pembelajaran yang cukup bisa dipertimbangkan diantara sekolah kejuruan lainnya dan telah memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2000 pada tanggal 12 Maret 2005. Berdasarkan pengamatan penulis selama mengikuti program KKN-PPL, SMK ini termasuk sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler yang banyak diikuti oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru bidang studi di SMK Negeri 2 Wonosari dan berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan program KKN-PPL di sekolah tersebut, diketahui dari hasil belajar siswa terlihat bahwa beberapa siswa yang mempunyai potensi akademik yang baik tetapi tidak mendapat hasil belajar yang sebanding dalam setiap ulangan atau ujian. Hal tersebut menjadi pertanyaan apa yang menjadi faktor siswa tersebut tidak mendapat hasil yang seharusnya dalam belajar. Diketahui bahwa siswa-siswa tersebut mempunyai kegiatan yang lain di luar kegiatan belajar mengajar. Tetapi beberapa fenomena lain diketahui bahwa sebagian siswa yang terlibat dalam aktifitas di luar kegiatan belajar mengajar memiliki hasil belajar yang cukup baik dan sebanding dengan potensi akademik yang mereka miliki sebagaimana siswa-siswa yang lain yang tidak memiliki kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar.

Di dalam setiap proses belajar mengajar cara pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berperan penting. Pengalaman mengajar di SMK N Wonosari pada program PPL telah melihat bahwa ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dengan penjelasan para pengajar tetap baru akan mengerti setelah diberikan penjelasan-penjelasan secara khusus. Siswa mungkin memiliki kesulitan dari cara penjelasan pengajar yang tidak sesuai dengan pola pikir dan cara belajar mereka atau cara ajar para pengajar yang kurang memperhatikan potensi setiap siswa dan cara belajar mereka yang berbeda-beda. Pengajar mesti mengetahui bahwa setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun bila mereka sekolah di sekolah dan duduk di kelas yang sama. Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat, oleh karena itu perlu digunakan cara yang berbeda pula untuk dapat memahaminya (Ghufro dan Risnawita, 2010: 38). Padahal menurut Hamalik (1990: 30) mengatakan bahwa cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Dari uraian tersebut telah cukup menggambarkan bahwa cara belajar dan cara mengajar dapat mempengaruhi dengan hasil belajar mengajar.

Selain yang telah disebutkan di atas, menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 10-22), pedoman umum dalam belajar dapat dilakukan dengan cara belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, pengaturan waktu, istirahat dan tidur yang cukup. Selain cara belajar, peneliti melihat bahwa ada pengaruh

pada pandangan siswa terhadap kesulitan dalam mata pelajaran terhadap hasil belajar. Kesulitan dalam belajar merupakan masalah yang sering timbul dalam belajar, karena seperti yang telah dikatakan oleh Gie (1987: 7) bahwa agar seseorang dapat belajar dengan baik dia harus mengetahui dulu metode, teknik, kemahiran atau cara-cara belajar yang efisien kemudian pengetahuan itu dipraktikan setiap hari sampai menjadi sesuatu kebiasaan belajar. Apabila siswa tidak mengetahui metode yang tepat untuk cara belajarnya yang efektif dan efisien, maka akan berpengaruh dengan pencapaian siswa dalam keberhasilan belajar.

Dari beberapa pernyataan tersebut, muncul pertanyaan dari penulis, apa pengaruh prestasi siswa dalam belajar dengan keaktifan mereka mengikuti kegiatan baik di dalam atau kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar? Apakah ada pengaruh kesibukan mereka dalam kegiatan dengan cara belajar mereka yang kemudian berpengaruh juga terhadap hasil belajar? Apa pengaruh cara belajar mereka dengan kesulitan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar? Dari beberapa uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan dengan judul: "Pengaruh Cara Belajar, Kesulitan Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut :

1. Belum terpenuhi dengan baik faktor-faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2. Potensi akademik siswa tidak sebanding dengan hasil belajar siswa.
3. Penyampaian materi pelajaran yang tidak tepat oleh tenaga pengajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran.
4. Cara belajar yang kurang tepat menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang baik.
5. Cara belajar siswa yang kurang sesuai berpengaruh terhadap prestasi belajar yang kurang optimal.
6. Kesalahan persepsi siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang dianggap sulit mempengaruhi prestasi belajar.
7. Kegiatan di luar jam belajar mengajar dapat mengganggu proses belajar siswa.
8. Kesulitan dalam proses belajar menyebabkan prestasi belajar menjadi kurang baik.
9. Manajemen waktu yang kurang baik dalam berbagai kegiatan sekolah dapat mengganggu prestasi belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada identifikasi masalah di atas maka perlu adanya batasan masalah agar ruang lingkup masalah menjadi lebih jelas. Penelitian ini terbatas pada cara belajar yang dilakukan siswa, kesulitan mereka dalam belajar, dan keaktifan mereka dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sekolah di luar kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang telah dipilih tersebut akan dihubungkan dan dicari besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara cara belajar siswa dengan prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.
2. Apakah terdapat pengaruh antara kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.
3. Apakah terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dengan prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.
4. Apakah terdapat pengaruh antara cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa terhadap prestasi siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini memiliki beberapa tujuan.

1. Mengetahui pengaruh cara belajar siswa dengan prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.
2. Mengetahui pengaruh kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.
3. Mengetahui pengaruh keaktifan siswa dengan prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.

4. Mengetahui pengaruh cara belajar, kesulitan belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul.

F. Manfaat

Dari penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi Sekolah/Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

Kata Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti, hasil usaha. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pada manusia. Khususnya manusia yang berada di bangku sekolah.

Belajar merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan pada diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya (M. Dalyono, 2007: 49). Dari pengertian tersebut yang dimaksud belajar bukanlah hanya mengetahui informasi ilmu dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa, tetapi juga mengalami perubahan-perubahan seperti tingkah laku, sikap, kebiasaan, dan sebagainya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895), prestasi belajar adalah "Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau tes atau angka nilai yang diberikan guru". Penjelasan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa hasil dari belajar dapat dilihat dari perolehan nilai setelah mengikuti tes atau ujian yang diberikan oleh guru.

Pengertian yang senada juga diungkapkan oleh James P. Chaplin (2002: 5) yang mengatakan bahwa, "Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru, lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi kedua hal tersebut". Sumadi Suryabrata (2007: 297) juga telah merumuskan pernyataan yang sejalan tentang prestasi belajar yaitu sebagai berikut, "Nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu".

W.S Wingkel (2004: 39) berpendapat bahwa, "Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang bergabung dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan demi kemajuan". Nana Sudjana (2006: 3) juga mengatakan bahwa "Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu".

Sedangkan Tabrani Rusyan, dkk (1999: 81-82) berpendapat dengan lebih rinci dengan mengatakan bahwa, "Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal)".

a. Faktor internal antara lain:

1) Faktor jasmaniah (fisiologi, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).

2) Faktor psikologis, terdiri atas:

a) Faktor intelektual

(1) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat.

- (2) Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor non-intelektif ialah unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
 - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Faktor eksternal antara lain:
- 1) Faktor sosial:
 - a) Lingkungan Keluarga
 - b) Lingkungan Sekolah
 - c) Lingkungan Masyarakat
 - d) Lingkungan Kelompok
 - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
 - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Pendapat yang lain juga diungkapkan oleh Nana Sudjana (2004: 39).

Nana Sudjana membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

Faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor yang datang dari diri siswa, meliputi kemampuan siswa, motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang berada di luar diri siswa, meliputi kompetensi profesionalisme guru, besarnya kelas, suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia, disiplin sekolah, perpustakaan yang ada disekolah, letak geografis

sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar, bersih, rapi dan teratur.

Sedangkan Muhibbin Syah (2002: 132) mengatakan hal yang tidak jauh berbeda tentang prestasi yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) misalnya intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar.

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disebutkan bahwa Prestasi Belajar merupakan hasil usaha dan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar mengajar sesuai kriteria tertentu. Prestasi dalam belajar ini diharapkan dapat teraplikasikan dengan lingkungan yang akan disimpan diolah dan dilaksanakan demi kemajuan. Prestasi belajar bisa dibagi dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor internal. Diantara faktor internal dan eksternal yang paling berpengaruh adalah faktor internal, yaitu faktor yang tumbuh dari dalam diri siswa secara mandiri. Faktor internal yang paling berpengaruh adalah pada sisi rohaniah (non-fisik). Namun, diantara faktor-faktor tersebut, semuanya saling berkaitan. Faktor internal non-fisik tidak akan tersalurkan secara maksimal jika faktor internal fisik tidak terpenuhi dengan baik. Faktor

internal pun harus dipicu dan dipenuhi dengan faktor eksternal baru semuanya akan berjalan secara maksimal.

2. Cara Belajar

a. Pengertian Cara Belajar

Pengertian cara belajar menurut Sumandi Surnyabrata (2006: 84) mengatakan bahwa, "Cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan".

Cara belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antar pribadi. Belajar adalah kegiatan yang dikerjakan dengan sengaja bersama pengajar atau guru. Cara belajar siswa adalah cara atau strategi siswa dalam usahanya mencapai prestasi yang diharapkan.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 16) mengatakan, "Kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar".

Cara belajar menurut gaya lognitif adalah cara yang dilakukan siswa dalam menangkap stimulasi atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah. Nana Sudjana (2005: 165), "Proses belajar juga dipengaruhi oleh cara berfikir".

b. Aspek-aspek Cara Belajar

Penggolongan cara belajar (Djamari, 2008: 61) adalah:

- 1) Belajar Sendiri
 - a) Mempersiapkan mental belajar

Persiapan mental yang dimaksud adalah bahwa tekad untuk belajar benar-benar sudah siap.

b) Mempersiapkan fasilitas dan perabotan belajar

Syaiful bahri (2008: 61) mengemukakan bahwa, "Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar".

Fasilitas atau perabot belajar meliputi:

(1) Ruang belajar

Persyaratan yang diperlukan untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan sirkulasi dan suhu udara yang baik serta tempat yang memadahi.

(2) Perlengkapan belajar

Perlengkapan yang digunakan untuk mendukung proses belajar, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari serta memahami materi.

c) Mengatur waktu belajar

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membuat jadwal belajar dalam upaya mengatur waktu belajar antara lain:

(1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan antara lain tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.

(2) Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari.

(3) Merencanakan penggunaan belajar dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajaran dan urutan-urutan yang seharusnya dipelajari.

(4) Menyelidiki waktu-waktu yang dipergunakan untuk belajar dengan lebih baik berhemat dengan waktu dan jangan ragu-ragu memulai pekerjaan.

d) Mengulangi bahan pelajaran

Membaca kembali catatan pelajaran dapat memantapkan hasil belajar.

e) Menghafal bahan pelajaran

Dalam belajar, menghafal merupakan salah satu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran (Djamari, 2008: 64). Kegiatan menghafal ini diperuntukkan bagi bahan pelajaran yang harus dikuasai, yaitu hanya dengan cara mengambil inti sarinya (pokok pikiran), yaitu rumus, dalil, konsep, dan kaidah.

f) Membaca buku

Kegiatan membaca buku adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu.

g) Membuat ringkasan atau ikhtisar

Kegiatan membuat ringkasan atau ikhtisar ini biasanya seseorang lakukan setelah dia selesai membaca buku, bab, atau makalah tertentu. Kegiatan ini adalah kegiatan yang berupaya untuk memadatkan ini dengan landasan kerangka dasarnya dan mengembangkan pikiran-pikiran jabaran.

h) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas ini meliputi mengerjakan latihan soal yang terdapat pada buku pelajaran atau modul maupun mengerjakan soal yang telah diberikan guru.

2) Belajar di sekolah

Kegiatan di sekolah yang tidak lain adalah belajar tentunya sangat penting diperhatikan. Karena di sekolah pelajaran juga mendapatkan berbagai pengalaman belajar, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

a) Mematuhi waktu

Mematuhi waktu masuk sekolah, pelajaran dimulai, pergantian jam, dan waktu pulang merupakan kedisiplinan yang harus dilakukan.

b) Memperhatikan penjelasan guru

Dibutuhkan konsentrasi dalam menerima pelajaran agar dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

c) Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai

Pelajaran yang diberikan ada beberapa yang saling terkait baik dengan mata pelajaran yang sama maupun berbeda. Menghubungkan antar mata pelajaran dapat meningkatkan kemampuan akan pengetahuan yang telah lalu dan semakin efektif.

d) Mencatat hal yang dianggap penting

Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru akan sangat bermanfaat ketika mempelajari kembali bahan pelajaran.

e) Berpartisipasi

Berpartisipasi dalam kegiatan belajar di sekolah dapat berupa menjawab pertanyaan guru, bertanya, dan mengemukakan pendapat dengan bahan yang dipelajari.

f) Membentuk kelompok belajar

Kelompok belajar merupakan sarana untuk mendiskripsikan bahan-bahan pelajaran yang belum dimengerti, membahas penyelesaian soal-soal yang sulit, dan saling bertanya jawab untuk memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran.

g) Memanfaatkan perpustakaan sekolah

Siswa dapat memanfaatkan fasilitas dari koleksi-koleksi buku dari perpustakaan yang ada di sekolah.

c. Macam-macam Cara Belajar

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 112), ada sepuluh macam metode di dalam belajar yaitu sebagai berikut:

1) Metode keseluruhan pada bagian (*whole to part method*)

Metode ini merupakan metode yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu dengan dimulai dari mempelajari secara keseluruhan, kemudian baru mendarail kepada bagiannya.

2) Metode keseluruhan lawan bagian (*whole versus part method*)

Bahan yang lingkupnya tidak terlalu luas, tepat digunakan metode keseluruhan seperti menghafal syair, membaca buku cerita pendek, mempelajari unit-unit pelajaran tertentu, dan sebagainya. Bahan yang bersifat nonverbal seperti keterampilan, mengetik, menulis, lebih tepat dengan menggunakan metode bagian.

3) Metode campur antara keseluruhan dan bagian (*mediating method*)

Metode ini baik digunakan untuk bahan-bahan pelajaran yang jangkauannya sangat luas atau yang sukar seperti tata buku, akunting, dan bahan lain pada umumnya.

4) Metode reitasi (*recitation method*)

Resitasi dalam hal ini diartikan sebagai mengulangi atau mengucapkan kembali sesuatu yang telah dipelajari.

5) Jangka waktu belajar (*length of practice period*)

Dari hasil eksperimen ternyata jangka waktu belajar yang produktif seperti menghafal, mengetik, mengerjakan soal hitungan adalah antara 20-30 menit. Jangka waktu yang lebih dari 30 menit belajar yang memerlukan konsentrasi perhatian relatif kurang atau tidak produktif.

6) Pembagian waktu belajar (*distribution of practice period*)

Belajar yang terus menerus yang dalam waktu jangka yang lama tanpa istirahat tidak efisien dan tidak efektif. Perlu pembagian waktu belajar untuk belajar yang produktif.

7) Membatasi kelupaan (*counteract forgetting*)

Perlu adanya "ulangan" atau *review* pada waktu-waktu tertentu atau setelah/pada akhir suatu tahap pelajaran diselesaikan agar tidak mudah lupa dalam menghafal pelajaran.

8) Menghafal (*cramming*)

Metode ini berguna terutama jika tujuannya untuk dapat menguasai serta memproduksi kembali dengan cepat bahan-bahan pelajaran yang luas atau banyak dalam waktu yang relatif singkat seperti belajar untuk menghadapi ujian-ujian semester atau ujian akhir.

9) Kecepatan belajar dalam hubungan dengan ingatan

Kita mengenal istilah *quick learning means forgetting*. Di dalamnya terdapat suatu kerelasi negatif antara kecepatan memperoleh sesuatu pengetahuan dengan daya ingatan terhadap pengetahuan.

10) *Retroactive inhibition*

Retroactive inhibition berarti larangan atau penolakan. Jadi waktu terjadi proses berfikir akan terjadi penolakan atau penahanan dari suatu unit pengetahuan tertentu terhadap unit yang lain sehingga terjadi kesalahan dalam berfikir.

Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2000: 116-118), membagi gaya belajar menjadi tiga, yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Najib Sulhan (2010: 31-34) juga mengemukakan bahwa gaya belajar ada tiga, yaitu:

1) Gaya belajar Visual

Adalah gaya belajar dengan memanfaatkan indra penglihatan. Pelajar lebih suka melihat dari pada mendengar. Anak yang memiliki gaya belajar visual mempunyai perilaku yang digambarkan seperti di bawah ini:

- a) Mempunyai kebiasaan rapi dan teratur.
- b) Berbicara dengan cepat.
- c) Perencanaan dan pengaturan jangka panjang yang baik.
- d) Teliti terhadap hal-hal kecil (detail) yang harus dilakukan.
- e) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian dan prestasi.
- f) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
- g) Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar.

- h) Mengingat dengan asosiasi visual.
- i) Biasanya tidak terganggu oleh keributan.
- j) Mempunyai masalah untuk mengingat intrusi verbal, kecuali jika ditulis dan sering meminta bantuan orang lain untuk mengulangnya.
- k) Pembaca dengan cepat dan tekun.
- l) Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- m) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan sikap yang waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek.
- n) Mencorat-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat.
- o) Sering lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- p) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat 'ya' atau 'tidak'.
- q) Lebih suka mendemonstrasikan daripada berpidato.
- r) Lebih suka seni lukis daripada seni musik.

2) Gaya belajar Auditorial

Adalah gaya belajar dengan memanfaatkan indera pendengaran. Pelajar lebih senang mendengar daripada membaca. Anak yang mempunyai gaya belajar ini akan mengalami kesulitan apabila ada penjelasan yang kemudian diikuti mencatat detail. Biasanya lebih senang menggunakan peta konsep. Anak yang memiliki gaya belajar auditorial mempunyai perilaku yang digambarkan seperti di bawah ini:

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.
- b) Mudah terganggu oleh keributan.

- c) Menggunakan bibir mereka untuk mengungkapkan tulisan di buku ketika membaca.
- d) Senang membaca dengan keras dan mendengar.
- e) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada berirama dan warna suara.
- f) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam berbicara.
- g) Berbicara dengan irama yang berpola.
- h) Biasa pembicara yang fasih.
- i) Lebih suka seni musik dari pada seni lukis.
- j) Berbicara dengan mendengarkan dan mengingat yang disukai dari pada melihat.
- k) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu yang panjang.
- l) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong-motong bagian hingga sesuai satu sama lain.
- m) Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya.
- n) Lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik.

3) Gaya belajar Kinestik

Adalah gaya belajar dengan memanfaatkan kelebihan berupa tenaga atau gerakan. Lebih suka dan lebih baik dalam aktivitas bergerak serta interaksi kelompok. Sulit konsentrasi dengan duduk agak lama, yg muncul adalah kejenuhan. Anak yang memiliki gaya belajar kinestik mempunyai perilaku yang digambarkan seperti di bawah ini:

- a) Berbicara dengan perlahan.
- b) Menanggapi perhatian fisik.
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.

- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain.
- e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
- f) Mempunyai perkembangan otot-otot besar.
- g) Belajar memanipulasi dan praktik.
- h) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- i) Menggunakan jari sebagai petunjuk dalam membaca.
- j) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- k) Tidak dapat duduk dalam waktu yang lama.
- l) Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka telah berada di tempat itu dahulu.
- m) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
- n) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.
- o) Kemungkinan tulisannya jelek.
- p) Ingin menyukai segala sesuatu.
- q) Menyukai permainan yang menyibukkan.

Pengertian dari berbagai uraian yang telah dijelaskan dari cara belajar adalah cara atau jalan yang dilakukan dalam menangkap informasi dengan cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah untuk mencapai tujuan belajar dalam situasi belajar dan cara tersebut akan menjadi kebiasaan. Cara belajar mempunyai beberapa aspek tertentu yang dilihat dari cara mereka atau sikap mereka dalam berbagai kondisi. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari belajar sendiri sampai belajar di sekolah. Belajar sendiri dapat dimulai dari

mempersiapkan mental belajar, mempersiapkan perabotan belajar, mengatur waktu, membaca, mengulang, sampai mengerjakan tugas.

Setiap siswa mempunyai keunikan tersendiri dalam mencapai hasil belajar dengan cara belajar masing-masing. Cara siswa mungkin tidak sesuai dengan karakter dirinya, tetapi belajar kelompok mungkin dapat menjadi solusinya. Dalam belajar kelompok akan terjadi partisipasi antar siswa yang memungkinkan antar siswa mampu mengetahui cara belajar siswa lainnya. Dengan mengetahui cara belajar siswa lain, oleh siswa tersebut bisa memperkaya cara belajar dan bisa disesuaikan dengan karakter mereka masing-masing. Hamalik (1990: 30) menegaskan bahwa cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedang cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil.

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang digambarkan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. Gangguan ini intrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensori, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, faktor-faktor psikogenetik),

berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung (Mulyono Abdurrahman, 1999: 7-8).

Terdapat banyak hal yang dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar yang menghambat dan mengganggu kemajuan belajar. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada pokoknya dapat digolongkan menjadi dua faktor (Zainal Aqib, 2002:62-67): Faktor intern dan ekstern.

Menurut Oemar Hamalik (1990: 117-125) kesulitan belajar dipengaruhi oleh:

1. Faktor yang bersumber dari diri sendiri, yaitu:
 - a. Tidak mempunyai tujuan yang jelas.
 - b. Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran.
 - c. Kesehatan yang sering terganggu.
2. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, yaitu:
 - a. Cara memberikan pelajaran.
 - b. Kurangnya alat-alat.
 - c. Bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan.
3. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, yaitu:
 - a. Masalah *broken home*.
 - b. Kurangnya kontrol orang tua.
4. Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat, yaitu:
 - a. Aktif berorganisasi.
 - b. Tidak dapat mengatur waktu.

Kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kesulitan yang disebabkan oleh dalam diri (fisik, emosi, psikologi, mental, kesehatan, minat, dan lain-lain) atau oleh faktor luar seperti pengaruh lingkungan, perbedaan budaya, cara pembelajaran yang tidak tepat, tidak mampu membagi waktu dengan kegiatan lain dan pengaruh lain yang mungkin tidak secara langsung dapat mempengaruhi pandangan terhadap kesulitan suatu mata pelajaran.

4. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Sekolah

a. Keaktifan

Menurut Anton M. Mulyono (2001: 26), "Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik". Sanjaya (2007: 101-106), "Aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional".

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik.

Menurut Suryosubroto (2009: 293), "keaktifan adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya".

b. Keaktifan Belajar

Sanjaya (2007: 101-106) mengatakan bahwa aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga dilakukan oleh aktifitas non-

fisik seperti mental, intelektual, dan emosional. Ditambah dengan penjelasan dari Oemar Hamalik (2001: 172) yang mengatakan bahwa keaktifan dalam belajar dapat dikelompokkan meliputi kegiatan mental, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, dan emosional.

Rohani (2004: 9) melengkapi pembagian keaktifan belajar menjadi:

1) Keaktifan visual

Membaca, memperhatikan gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, mengamati orang lain bekerja, dan sebagainya.

2) Keaktifan Lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.

3) Keaktifan Mendengar

Mendengar penyajian bahan, mendengar percakapan atau diskusi kelompok, mendengar suatu permainan instrumen musik, mendengar radio.

4) Keaktifan Menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat sketsa atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.

5) Keaktifan Menggambar

Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, pola.

6) Keaktifan Motorik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari dan berkebun.

7) Keaktifan Mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan dan membuat keputusan.

8) Keaktifan Emosional

Menaruh minat, membedakan, merasa, gembira, bersemangat, berani, tenang dan gugup.

c. Keaktifan Dalam Kegiatan Sekolah

1) Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu, "Suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa".

Menurut Rohinah M. Noor, MA. (2012: 75), "Ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah".

Pengertian ekstrakurikuler menurut Suharsimi (2009: 287), "Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan".

2) Organisasi

Pengertian organisasi menurut Ngalm Purwanto (2003: 16), "Pengorganisasian merupakan aktifitas menyusun dan membentuk hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan".

d. Indikator Keaktifan Siswa

Ardhana (2009: 2) dalam menganalisis tentang keaktifan terdapat beberapa indikator yang dapat menjadi pedoman dalam pengukuran keaktifan. Indikator keaktifan siswa dapat dilihat dari kriteria berikut ini:

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
- 2) Kerjasamanya dalam kelompok.
- 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok.
- 4) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.
- 5) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
- 6) Memberi gagasan yang cemerlang.
- 7) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
- 8) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain.
- 9) Memanfaatkan potensi anggota kelompok.
- 10) Saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Pengertian dari berbagai penjelajasan sebelumnya keaktifan siswa adalah suatu kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Keaktifan juga mempunyai pengertian yaitu keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam

memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan untuk mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya.

Kegiatan siswa di dalam proses pembelajaran mampu mengeksplorasi kemampuan dan bakat siswa dalam mengetahui kecenderungan aktifitas yang lebih menonjol pada diri siswa. Keaktifan tiap siswa dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengolah informasi atau materi pelajaran. Kegiatan dalam belajar mengajar tidak mampu mengeksplor semua keaktifan yang ada pada siswa, maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler dirasa cukup bisa menyalurkan keaktifan yang lain seperti minat, bakat, dan talenta siswa selain kemampuan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu mengembangkan siswa dalam segi mental, emosional, spiritual, jiwa kepemimpinan yang nantinya bisa menjadi bekal untuk menempuh perjalanan hidup yang panjang setelah selesai menempuh bangku sekolah.

Dalam kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar yang perlu dimiliki agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar diperlukan pengaturan waktu yang baik. Kegiatan organisasi seperti OSIS menurut pengalaman sering menyita waktu belajar formal untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan atau program yang telah direncanakan. Kemampuan membagi waktu dan kemampuan memilih metode belajar sangat diperlukan agar siswa tidak kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang merupakan inti kegiatan di sekolah.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Thyara Mardalika (2011) dengan judul "Hubungan antara cara belajar siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan". Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyebutkan bahwa cara belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar ditunjukkan dengan harga r sebesar 0.533 dan r^2 0.284, $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $27.396 > 3.980$ dengan $N=71$, SE sebesar 20.34% dan SR 60.52%. Jika cara belajar (X_1) semakin positif, maka prestasi belajar (Y) akan semakin tinggi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variable cara belajar dan prestasi belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Yulistianto (2012) dengan judul "Hubungan keaktifan mengikuti kegiatan organisasi siswa dengan karakter dan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Listrik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Pendingin dan Tata Udara SMK Negeri 1 Magelang". Dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan siswa mengikuti organisasi dengan prestasi. Diperoleh dari hasil analisis regresi dengan nilai hitung sebesar 1,978 diterima pada taraf signifikan 5% dan koefisien determinasi (R^2) 0,036. Persamaan regresi $Y_2 = 77,330 + 0,041X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi sekolah mempunyai hubungan positif terhadap prestasi. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas X bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Pendingin.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variable keaktifan mengikuti kegiatan organisasi dan prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Tesdawanto (2013) yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Siswa pengurus OSIS SMK N 3 Yogyakarta 2012/2013". Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variable keaktifan mengikuti kegiatan organisasi dan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang lainnya. Penulis akan membuktikan apakah benar-benar terbukti terjadi pengaruh antara keaktifan dan prestasi atau tidak.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Cara belajar siswa adalah cara atau strategi siswa dalam usahanya mencapai prestasi yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap cara belajar dari faktor diri sampai faktor luar. Cara belajar siswa sangat beragam, dari memperbanyak intensitas belajar sampai menggunakan metode tertentu. Cara belajar mereka berbeda-beda dan diduga berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin baik cara belajar siswa diduga semakin baik juga hasil belajarnya.

2. Pengaruh Kesulitan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Kesulitan dalam belajar sering dialami siswa sehingga mengganggu dalam proses belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Kesulitan belajar mempunyai beberapa faktor yang dapat dipengaruhi dari dalam diri seperti faktor psikologi, cara pandang siswa terhadap beberapa mata pelajaran, faktor emosional, dan sebagainya. Faktor dari luar dapat seperti faktor pengajar, pergaulan, lingkungan sekolah dan keluarga.

Sehingga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan siswa dalam belajar diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Asumsinya adalah semakin tinggi tingkat kesulitan siswa dalam belajar maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstra Terhadap Prestasi Belajar

Siswa yang mempunyai kesibukan di luar kegiatan belajar mengajar dituntut pembagian waktu yang tepat dan efisien. Jika siswa tidak mampu mengatur waktu secara baik sedikit banyak dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan-kegiatan yang mereka ikuti. Beberapa siswa mungkin ada yang mampu mengelola waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keaktifan siswa dalam kegiatan sekolah diduga berpengaruh hasil belajar mereka. Asumsinya adalah semakin tinggi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar maka semakin tinggi juga prestasi belajar siswa.

4. Pengaruh Cara Belajar, Tingkat Kesulitan Mapel, dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Siswa yang mempunyai banyak kegiatan di luar kegiatan formal belajar mengajar mempunyai hasil belajar yang kurang baik dibanding mereka yang tidak mengikuti kegiatan luar, mungkin dikarenakan mereka mempunyai cara belajar yang lebih baik dalam membagi waktu dan sebagainya. Siswa yang mempunyai cara belajar yang baik belum tentu mempunyai hasil belajar yang baik apabila siswa tersebut mempunyai pandangan yang kurang baik terhadap mata pelajaran tertentu. Siswa yang mempunyai pandangan yang baik tentang mata pelajaran tertentu belum tentu mempunyai hasil yang baik apabila siswa tersebut tidak mempunyai cara belajar yang baik atau tidak mempunyai kemampuan membagi waktu dalam kegiatan luar. Cara siswa dalam memandang setiap mata pelajaran dan dalam mengatur waktu belajar serta mengatur konsentrasi dalam kegiatan selain kegiatan sekolah diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

D. Hipotesis Penelitian

Dari berbagai kajian teori dan penelitian yang relevan seperti tersebut di atas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh cara belajar dengan prestasi belajar siswa Program Studi Teknik Komputer Dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh kesulitan belajar dengan prestasi belajar siswa Program Studi Teknik Komputer Dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan sekolah dengan prestasi belajar siswa Program Studi Teknik Komputer Dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa dengan prestasi belajar siswa Program Studi Teknik Komputer Dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena alamiah untuk mengungkapkan fakta yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel. Explanasi bentuk rumusan masalahnya tergolong asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2010: 57), rumusan asosiatif adalah "rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih". Termasuk hubungan kausal karena hubungan antar variabelnya bersifat sebab akibat. Didalam hubungan kausal ada variabel independen (Penyebab, yang mempengaruhi) dan variabel dependen (Akibat, yang dipengaruhi). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya angka dan/atau data kualitatif yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

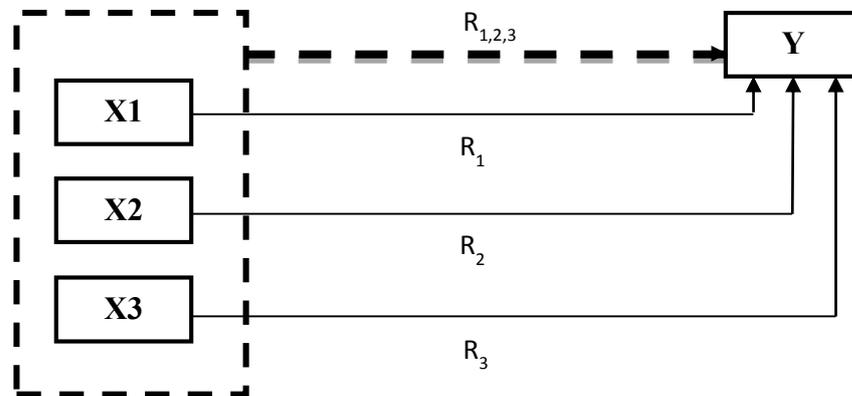
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Wonosari Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2014.

C. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir dapat dibuat parakdigma penelitian pengaruh variabel X yaitu cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa

berpengaruh dengan variable Y yaitu prestasi belajar. Pengaruh masing-masing variabel dapat digambarkan melalui bentuk bagan seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 : Variabel Cara Belajar (Variabel Bebas/Independen)
- X_2 : Variabel Kesulitan Belajar (Variabel Bebas/Independen)
- X_3 : Variabel Keaktifan Siswa (Variabel Bebas/Independen)
- Y : Variabel Prestasi Belajar (Variabel Terikat/Dependen)
- R_1 : Garis regresi X_1 terhadap Y (besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y)
- R_2 : Garis regresi X_2 terhadap Y (besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y)
- R_3 : Garis regresi X_3 terhadap Y (besarnya pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y)
- $R_{1,2,3}$: Garis regresi X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y (besarnya pengaruh variabel X_1, X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari empat variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah cara belajar, kesulitan belajar, keaktifan siswa, dan prestasi belajar. Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka

definisi operasional masing-masing variabel penelitian akan dijelaskan satu per satu.

1. Cara Belajar

Cara belajar mempunyai beberapa aspek tertentu yang dilihat dari cara mereka atau sikap mereka dalam berbagai kondisi. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari belajar sendiri sampai belajar di sekolah. Belajar sendiri dapat dimulai dari mempersiapkan mental belajar, mempersiapkan perabotan belajar, mengatur waktu, membaca, mengulang, sampai mengerjakan tugas. Setiap siswa mempunyai keunikan tersendiri dalam mencapai hasil belajar dengan cara belajar masing-masing. Cara siswa mungkin tidak sesuai dengan karakter dirinya, tetapi belajar kelompok mungkin dapat menjadi solusinya.

Cara belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala upaya belajar yang dilakukan siswa dalam mengolah dan mempelajari materi-materi yang telah diajarkan. Cara belajar yang ditimbulkan dari diri sendiri, cara belajar mengajar dari guru dan dari faktor lain seperti lingkungan.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kesulitan yang disebabkan oleh dalam diri (fisik, emosi, psikologi, mental, kesehatan, minat, dan lain-lain) atau oleh faktor luar seperti pengaruh lingkungan, perbedaan budaya, cara pembelajaran yang tidak tepat, tidak mampu membagi waktu dengan kegiatan lain dan pengaruh lain yang mungkin tidak secara langsung dapat mempengaruhi pandangan terhadap kesulitan suatu mata pelajaran.

Kesulitan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar dari pandangan siswa yang berbeda-beda dalam melihat kesulitan tiap-tiap mata pelajaran.

3. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa adalah suatu kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Keaktifan juga mempunyai pengertian yaitu keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan untuk mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya.

Keaktifan siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar seperti ekstrakurikuler, organisasi sekolah seperti OSIS, Mapala, dan sebagainya.

4. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dalam menentukan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu berdasarkan nilai-nilai yang diberikan oleh guru setelah mengikuti tes atau ujian.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas XI kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari yaitu sebanyak 30 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian populasi, karena seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika

subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya. Menurut Sugiyono (2012: 124-125), apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dianalisis sebagai hasil penelitian, peneliti menggunakan sampel lain yang berkarakter sama dengan sampel penelitian sesungguhnya sebagai uji validasi instrumen. Sampel tersebut adalah siswa Kelas XI kompetensi keahlian Multimedia SMK N 2 Wonosari.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode *questionnaire* dan metode dokumentasi. Jenis data yang dihasilkan melalui teknik pengambilan data ini adalah jenis data kualitatif interval. Data dapat dikelompokkan sebagai data kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka atau berupa data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010: 24-25). Data kuantitatif interval karena data berjarak sama tetap tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak). Hasil pengambilan data dari variabel-variabel X (cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa) adalah diambil menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian yang instrumennya menggunakan skala likert, guttman, semantic, differential, thurstone, data yang diperoleh adalah data interval (Sugiyono, 2010: 25). Pada variabel prestasi belajar, data yang diperoleh adalah data interval. Pada data ini walaupun datanya nol, tetapi masih mempunyai nilai.

Teknik pengambilan data tersebut merupakan teknik pengambilan data yang tepat untuk jenis penelitian ini, untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh cara belajar, kesulitan belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa

program studi keahlian teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari. Berikut ini akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. *Questionnaire* (Metode Angket)

Menurut Sugiyono (2010: 199), koesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini koesioner untuk memperoleh informasi tentang cara belajar, kesulitan belajar dan keaktifan siswa. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran koesioner (angket) secara langsung kepada responden.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang dipilih. Skala pengukuran menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dengan skor masing-masing butir adalah 4, 3, 2, 1. Jumlah pernyataan masing – masing angket yaitu 30 pertanyaan untuk variabel cara belajar, Kesulitan Belajar sebanyak 13 pertanyaan, dan Keaktifan Siswa ada 19 pertanyaan.

Alternatif jawaban ini sebagian ahli berpendapat dengan skala ordinal, tetapi sebagian juga berpendapat dengan interval. Keduanya dikatakan mempunyai alasan yang kuat tergantung persepsi masing-masing. Jika berpendapat bahwa data tersebut adalah data interval maka analisisnya tanpa perlu melakukan proses transformasi (MSI). Jika skala *likert* dianggap sebagai ordinal maka analisis data ordinal ditransformasi (MSI) ke interval (Riduwan dan Sunarto, 2013: 21).

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar produktif siswa TKJ kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai raport pada semester gasal pada tahun ajaran saat pengambilan data tersebut dilakukan yaitu 2014/2015. Data dokumentasi yang diambil berupa data dari rerata semua mata pelajaran baik mata pelajaran non-produktif maupun mata pelajaran produktif (kejuruan). Jenis data dari hasil dokumentasi ini adalah berupa data rasio.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Sehingga, lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dikaji secara teoritis di Bab II. Instrument penelitian dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1. Instrumen Cara Belajar

No.	Aspek	Indikator	Jumlah butir	Jml .	Responden
1.	Cara Belajar	- Belajar sendiri: - Belajar di sekolah:	1,2,3,4,5,6 8,9,10,11,12	12	Siswa
2.	Gaya Belajar	- Visual - Auditorial - Kinestik	13,14,15,16,17, 18,19,20,21 22,23,24,25,26, 27 28,29,30,31,32, 33	21	Siswa
Jumlah				33	

Tabel 2. Instrumen Kesulitan Belajar

No.	Aspek	Indikator	Jumlah butir	Jml.	Responden
1.	Faktor Diri	- Tujuan - Minat - Kesehatan	34,35 36,37,38 39	6	Siswa
2.	Faktor Lingkungan Sekolah	- Cara memberi pelajaran - Fasilitas belajar - Bahan pelajaran tidak sesuai	40 41 42	3	Siswa
3.	Faktor Lingkungan Keluarga	- Kontrol orang tua - Hubungan dan keharmonisan	43 44	2	Siswa
4.	Faktor Lingkungan Masyarakat	- Aktif organisasi - Mengatur waktu	45 46	2	Siswa
Jumlah				13	

Tabel 3. Instrumen Keaktifan Siswa

No.	Aspek	Indikator	Jumlah butir	Jml.	Responden
1.	Keaktifan Belajar	- Keaktifan Fisik - Keaktifan Mental	47,48,49,50,51, 52,53 54,55,56,57,58	12	Siswa
2.	Keaktifan Dalam Kegiatan Sekolah	- Jumlah Kegiatan Ekstrakurikuler - Keterlibatan dalam Organisasi - Tujuan Kegiatan	59,60 61,62 63,64,65	8	Siswa
Jumlah				19	

G. Uji Coba Instrumen

Responden untuk uji coba instrumen ini adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian Multimedia. Responden tersebut mempunyai karakter yang hampir sama dengan responden sesungguhnya yaitu siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Perbandingan hasil belajar antara kelas multimedia dan

kelas TKJ dalam semester yang sama mempunyai rerata kelas yang hampir sama yaitu 3,013 untuk kelas Multimedia dan 3,019 untuk kelas Teknik Komputer dan Jaringan (skala 0 – 4).

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak dengan sadar digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, maka keputusan itu tentu bukan merupakan suatu keputusan yang tepat. Alat ukur atau instrumen yang akan disusun tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa reliabel, valid dan disebut dengan validitas dan reliabilitas alat ukur atau validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat

mengungkap data dari variabel secara tepat. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan jalan mengkonsultasikan butir pernyataan yang telah disusun kepada pembimbing dan ahlinya (*Expert Judgement*). *Expert Judgement* digunakan untuk mendapatkan penilaian apakah isi dan maksud kalimat dalam instrument dapat dipahami responden dan butir-butir pernyataan tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap ubahan.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan instrumen untuk pengukuran data langsung. Teknik analisis validitas menggunakan metode korelasi *person*. Menentukan valid tidaknya sebuah item instrumen dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi < 0,5 maka item valid, tetapi jika signifikansi > 0,5 maka item tidak valid. Analisis butir dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y
- N = jumlah subyek uji coba
- $\sum x$ = jumlah x (skor butir)
- $\sum x^2$ = jumlah x^2
- $\sum y$ = jumlah y (skor butir)
- $\sum y^2$ = jumlah y^2
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang sah dan tidak sah. Dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir item valid, dan bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item itu tidak valid.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat, artinya apakah item-item yang dibuat

telah benar-benar mengungkap faktor yang ingin diselidiki. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Berdasarkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh 3 item gugur dan 30 item valid dari 33 item pada skala Cara Belajar. Berdasarkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh 0 item gugur dan 13 item valid dari 13 item skala Kesulitan Belajar. Berdasarkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh 0 item gugur dan 19 item valid dari 19 item skala Kesulitan Belajar. Rincian item yang gugur dan valid dapat dilihat pada Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel Tabel 6.

Tabel 4. Distribusi sebaran item valid dan gugur skala Cara Belajar

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Item gugur
Cara Belajar	- Belajar sendiri:	1,2,3,4,5,6	2
	- Belajar di sekolah:	8,9,10,11,12	-
	- Visual	13,14,15,16,17,18,19,20,21	21
	- Auditorial	22,23,24,25,26,27	-
	- Kinestik	28,29,30,31,32,33	32

Tabel 5. Distribusi sebaran item valid dan gugur skala Kesulitan Belajar

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Item gugur
Kesulitan Belajar	1. Fatkor Diri	34,35,36,37,38,39	-
	2. Faktor Sekolah	40,41,42	-
	3. Faktor Keluarga	43,44	-
	4. Faktor Masyarakat	45,46	-

Tabel 6. Distribusi sebaran item valid dan gugur skala Keaktifan Siswa

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Item gugur
Keaktifan Siswa	1. Keaktifan Belajar	47,48,49,50,51, 52,53,54,55,56,57,58	-
	2. Keaktifan Dalam Kegiatan Sekolah	59,60,61,62,63,64,65	-

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliabel jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Suatu pengukuran yang sama sekali tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan berarti tidak mampu mengukur apapun. Jika suatu pengukuran dilakukan beberapa kali terhadap sejumlah individu dan setiap individu memberikan jawaban yang berbeda berarti pengukuran tidak dapat dikatakan reliabel. Pengukuran yang tidak memiliki reliabilitas tidak dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel (Morisson, 2014: 313). Jadi, apabila hasil dari sebuah pengukuran tidak memiliki reliabilitas maka yang harus dilakukan adalah mengganti alat pengukuran (instrumen) hingga memperoleh hasil yang dapat diandalkan atau memenuhi tingkat reliabilitas.

Pengujian reliabilitas menggunakan komputer. Perhitungan reliabilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{1^2}} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_1^2 = varians total

Rumus yang digunakan untuk mengetahui varians adalah,

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

- σ^2 = Varians
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- N = Jumlah responden

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, hasil dari pengujian reabilitas (r_{11}) yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r pada Tabel 7. Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 257) dan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien korelasi	Intepretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Reliabilitas pada skala cara belajar dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Setelah dihitung, maka diperoleh nilai koefisien reliabilitas alpha pada skala cara belajar sebesar 0,887. Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,361, maka instrumen skala cara belajar reliabel karena nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0,887 > 0,361$). Nilai koefisien reliabilitas

alpha pada skala Kesulitan Belajar sebesar 0,835. Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,361, maka instrumen skala Kesulitan Belajar reliabel karena nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0,835 > 0,361$). Nilai koefisien reliabilitas alpha pada skala Keaktifan Siswa sebesar 0,886. Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,361, maka instrumen skala Keaktifan Siswa reliabel karena nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0,886 > 0,361$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dengan skala-skala tersebut sudah reliabel. Dengan demikian, ketiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan memiliki nilai reliabilitas yang cukup tinggi.

H. Analisis Data

Terdapat tiga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yaitu dengan Rerata (*mean*), Modus (MO), dan Median (Me), Standart Deviasi (SD), Nilai Maksimum, dan Nilai Minimum. Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal yaitu:

$X > M + 1 SD_i$ adalah tinggi

$X = M \pm 1 SD_i$ adalah cukup

$X = (M - 1 SD_i) \pm 1 SD_i$ adalah kurang

$X < M - 1 SD_i$ adalah rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 253)

Tabel 8. Interpretasi

No	Standar Skor	Interprestasi
1	3,6 - 4,0	Sangat Tinggi
2	2,6 - 3,5	Tinggi
3	1,6 - 2,5	Sedang
4	0,0 - 1,5	Rendah

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi belajar ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun acuan skor idealnya untuk prestasi belajar adalah seperti Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kualifikasi Prestasi Belajar

Normatif/Adaptif		Produktif		Predikat
9,00 - 10,00	3,51 - 4,00	9,00 - 10,00	3,67 - 4,00	Amat Baik
7,51 - 8,99	3,01 - 3,50	8,00 - 8,99	3,34 - 3,66	Baik
6,00 - 7,50	2,51 - 3,00	7,00 - 7,99	2,76 - 3,33	Lulus cukup
<5,99	< 2,50	<6,99	< 2,75	Belum Lulus

(Sumber : Rapor SMK)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas ini sebagai prasyarat untuk melakukan analisis regresi agar sebelum analisis data yang dihubungkan harus linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05.

Jika persyarat ini tidak dapat terpenuhi maka analisis tidak dapat dilakukan (Riduwan dan Sunarto, 2013: 80). Tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi ketidak-linieran data salah satunya adalah dengan melakukan pemotongan (*cut-off*). Pemotongan dilakukan dengan membagi dua nilai kompetisi, yaitu kompetisi

rendah dan kompetisi tinggi berdasarkan nilai rerata, hasil pengkategorian, atau berdasarkan grafik *scatter*. Setelah data dibagi menjadi dua bagian, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis secara terpisah (Wahyu Widhiarso, 2011: 1-6).

3. Uji Hipotesis

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis null (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis awal (H_a). Hipotesis null (H_0) merupakan lawan dari hipotesis awal (H_a), yang apabila pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan sebaliknya.

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Regresi. Pembuktian atau pengujian kebenaran hipotesis 1, 2, dan 3 yang menggunakan teknik Analisis Regresi Sederhana, sedangkan Hipotesis keempat dalam penelitian ini diuji dengan teknik Analisis Regresi Ganda.

a. Regresi Sederhana

Regresi disebut juga dengan peramalan yaitu suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan yang sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil (Riduwan, 2013: 96). Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) diketahui dan menganalisis hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Persamaan regresi dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX \quad \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek variabel yang diproyeksikan

X = Variabel Bebas

a = Nilai konstanta harga Y jika $X=0$

b = Nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

Perhitungan konstanta (a) dan koefisien regresi (b), pada data sejumlah N , dapat dicari menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \dots (5)$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \quad \dots (6)$$

Setelah persamaan regresi disusun, selanjutnya dapat dilihat seberapa besar keeratan hubungan antara variabel X dan Y , yang dilihat dari koefisien korelasi menggunakan persamaan berikut:

$$R_{x_1.x_2.Y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1.y} + r^2_{x_2.y} - 2(r_{x_1.y}) \cdot (r_{x_2.y}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - r^2_{x_1.x_2}}} \quad \dots (7)$$

Setelah koefisien korelasi diketahui, selanjutnya dapat ditentukan nilai koefisien determinan (*R square*) menggunakan persamaan berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\% \quad \dots (8)$$

Setelah koefisien determinan diketahui, selanjutnya dilakukan perhitungan F_{hitung} seperti berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)} \quad \dots (9)$$

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya adalah untuk menganalisis prediksi nilai pengaruh serta membuktikan ada tidaknya hubungan kausal (sebab akibat) antara dua variabel bebas atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel terikat (Y). Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n \quad \dots (10)$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek variabel yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independen A

X_2 = Variabel independen B

Mencari koefisien korelasi antara kriterium Y dengan predictor X1 dan X2, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$R_{x_1, x_2, x_3 y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}} \quad \dots (11)$$

Mencari Nilai kontribusi Korelasi Ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{x_1, x_2, x_3})^2 \cdot 100\% \quad \dots (12)$$

Menguji Signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} melalui rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \quad \dots (13)$$

Dimana:

n = Jumlah responden

m = Jumlah variabel bebas.

Kaidah pengujian signifikansi adalah apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

c. Mencari Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Prediktor

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% X = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \quad \dots (14)$$

Keterangan :

$SR \% X$: Sumbangan relatif dari suatu preditor

a : Koefisien Preditor

$\sum xy$: Jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 36)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2 \quad \text{.....(15)}$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif

R² : Koefisien determinan (Sutrisno Hadi, 2004: 40)

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Cara Belajar (X_1)

Hasil penelitian variabel Cara Belajar yang diperoleh dari 30 butir item pernyataan angket dengan skor terendah dari hasil pengambilan data adalah sebesar 63 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 112 sehingga rentang nilainya (R) sebesar 50. Sebelum data disajikan menurut kelas intervalnya harus ditentukan dulu banyak kelas dan panjang kelas. Banyak kelas (BK) = $1 + 3,3 \text{ Log } n = 5,87$ atau dapat dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas (i) =

$$\frac{R (\text{Rentang})}{BK (\text{banyak Kelas})} = \frac{50}{5,87} = 8,517 \text{ dibulatkan menjadi } 9. \text{ Keadaan distribusi frekuensi}$$

dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Cara Belajar

Kelas	Kelas Interval	F	F %	F kumulatif
1	63 – 71	5	16,67	5
2	72 – 80	7	23,33	12
3	81 – 89	8	26,67	20
4	90 – 98	8	26,67	28
5	99 – 107	1	3,33	29
6	108 – 116	1	3,33	30
TOTAL		30	100	-

Berdasarkan hasil pada Tabel 10, diperoleh harga rata-rata (*Mean*) 83,80, simpangan baku (SD) 11,514, modus (*Mo*) 89,5 dan Median (*Me*) sebesar 83,88 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum(t_i \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2622}{30}$$

$$= 83,80$$

$$\text{Modus (M}_o) = B_p + P \cdot \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

$$= 80,5 + 9 \cdot \left(\frac{1}{1+0} \right)$$

$$= 89,5$$

$$\text{Median (M}_e) = B_p + P \cdot \left(\frac{1/2 \cdot n - J_f}{f} \right)$$

$$= 80,5 + 9 \cdot \left(\frac{1/2 \cdot 30 - 12}{8} \right)$$

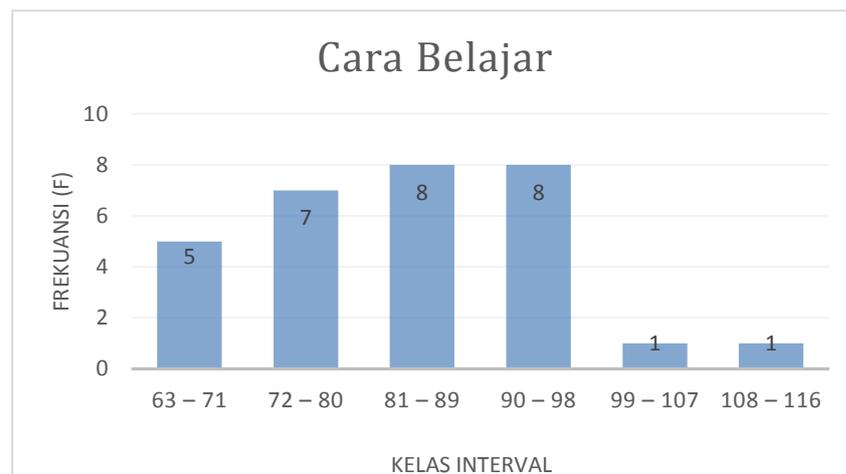
$$= 83,88$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3844,8}{29}}$$

$$= 11,514$$

Distribusi frekuensi tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Data Variabel Cara Belajar

Gambar 2 dapat menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas ke-3 dan kelas ke-4 yang mempunyai rentang skor 81 – 89 dan 90 – 98 masing-masing sebanyak 8 siswa. Siswa yang memiliki skor tertinggi hanya ada 1 siswa yang berada pada interval kelas ke-6 dengan rentang skor 108 – 116. Pertimbangan untuk menentukan kategori dari hasil penelitian ini dapat digunakan klasifikasi sebagai berikut.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel cara belajar siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 30 butir pertanyaan, maka dapat dihitung dengan normal sebagai berikut:

a. Rendah

= Kurang dari $(M - 1 SD)$

= Kurang dari 72,29

b. Kurang

= $(M - 1 SD)$ Sampai M

= 72,29 sampai 83,80

c. Sedang

= M_i sampai $(M+1 SD)$

= 83,80 sampai 95,31

d. Tinggi

= Lebih dari $(M+1 SD)$

= Lebih dari 95,31

Menurut ketentuan yang ditetapkan dari klasifikasi tingkat Cara Belajar dapat dikategorikan seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Kategori Tingkat Cara Belajar

Kelas Interval	Kategori	N	Presentase (%)
95,31 ke atas	Tinggi	4	13,33
83,80 – 95,31	Sedang	13	43,33
72,29 – 83,80	Kurang	8	26,67
72,29 ke bawah	Rendah	5	16,67
Total		30	100

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden (siswa), 4 siswa (13,33%) termasuk ke dalam katagori skor yang tinggi dengan nilai/skor di atas 95, sedangkan 13 siswa (43,33%) termasuk ke dalam katagori skor yang tergolong sedang, kemudian 8 (26,67%) siswa tergolong kurang dan 5 (16,67%) siswa tergolong mendapat skor yang rendah.

Berdasarkan hasil tabel kategori di atas, maka tingkat Cara Belajar rata-rata siswa kelas XI TKJ SMK N 2 Wonosari tergolong dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Variabel Kesulitan Belajar (X_2)

Hasil penelitian variabel Kesulitan Belajar yang diperoleh dari 13 butir item pernyataan angket dengan skor terendah sebesar 19 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 44 sehingga rentang nilainya sebesar 25. Sebelum data disajikan menurut kelas intervalnya harus ditentukan dulu banyak kelas dan panjang kelas. Banyak kelas (BK) = $1 + 3,3 \text{ Log } n = 4,67$ atau dapat dibulatkan menjadi 5 kelas. Panjang kelas (i) = $\frac{R \text{ (Rentang)}}{BK \text{ (banyak Kelas)}} = \frac{25}{5} = 5$. Keadaan distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesulitan Belajar

Kelas	Kelas Interval	F	F %	F kumulatif
1	19 - 23	1	3,33	1
2	24 - 28	6	20,00	7
3	29 - 33	11	36,67	18
4	34 - 38	8	26,67	26
5	39 - 43	2	6,67	28
6	44 - 48	2	6,67	30
TOTAL		30	100	-

Berdasarkan hasil pada Tabel 12, diperoleh harga rata-rata (*Mean*) 32,67, simpangan baku (SD) 5,921, modus (*Mo*) 31,63 dan Median (*Me*) sebesar 32,14 dengan perhitungan sebagai berikut:

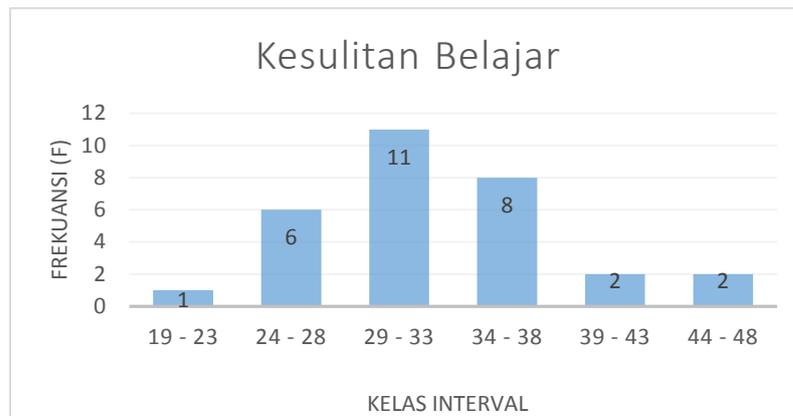
$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum(t_i \cdot f_i)}{\sum f_i} \\
 &= \frac{980}{30} \\
 &= 32,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus (M}_0) &= B_p + P \cdot \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right) \\
 &= 28,5 + 5 \cdot \left(\frac{5}{5+2} \right) \\
 &= 31,63
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median (M}_e) &= B_p + P \cdot \left(\frac{1/2 \cdot n - J_f}{f} \right) \\
 &= 28,5 + 5 \cdot \left(\frac{1/2 \cdot 30 - 7}{11} \right) \\
 &= 32,14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1016,7}{29}} \\
 &= 5,921
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Data Variabel Kesulitan Belajar

Dari penyajian data pada Gambar 3 dapat diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas ke-3 yang mempunyai rentang skor 29 – 33 masing-masing sebanyak 11 siswa. Siswa yang memiliki skor tertinggi ada 2 siswa yang berada pada interval kelas ke-6 dengan rentang skor 44 – 48. Pertimbangan untuk menentukan kategori dari hasil penelitian ini dapat digunakan klasifikasi sebagai berikut.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel cara belajar siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian model *Likert* dengan rentang skor 1-4 untuk 19 butir pertanyaan, maka dapat dihitung dengan normal sebagai berikut:

a. Rendah

= Kurang dari $(M - 1 SD)$

= Kurang dari 26,75

b. Kurang

= $(M - 1 SD)$ Sampai M

= 26,75 sampai 32,67

c. Sedang

= M_i sampai $(M+1 SD)$

= 32,67 sampai 38,59

d. Tinggi

= Lebih dari $(M+1 SD)$

= Lebih dari 38,59

Menurut ketentuan yang ditetapkan dari klasifikasi tingkat Kesulitan Belajar dapat dikategorikan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Kategori Tingkat Kesulitan Belajar

Kelas Interval	Kategori	N	Presentase (%)
38,59 ke atas	Tinggi	4	13,33
32,67 – 38,59	Sedang	8	26,67
26,75 – 32,67	Kurang	15	50,00
26,75 ke bawah	Rendah	3	10,00
Total		30	100

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 4 siswa (13,33%) termasuk ke dalam katagori skor yang tinggi dengan nilai/skor di atas 38, sedangkan 8 siswa (26,67%) termasuk ke dalam katagori skor yang tergolong sedang, kemudian 15 (50%) siswa tergolong kurang dan 3 (10%) siswa tergolong mendapat skor yang rendah. Berdasarkan hasil tabel kategori di atas, maka tingkat Kesulitan Belajar rata-rata tergolong dalam kategori kurang.

3. Deskripsi Variabel Keaktifan Siswa (X_3)

Hasil penelitian variabel Keaktifan Siswa yang diperoleh dari 19 butir item pernyataan angket dengan skor terendah sebesar 40 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 67 sehingga rentang nilainya sebesar 27. Sebelum data disajikan menurut

kelas intervalnya harus ditentukan dulu banyak kelas dan panjang kelas. Banyak kelas (BK) = $1 + 3,3 \text{ Log } n = 5,21$ atau dapat dibulatkan menjadi 5 kelas. Panjang

kelas (i) = $\frac{R \text{ (Rentang)}}{BK \text{ (banyak Kelas)}} = \frac{27}{5} = 5,4$ dbulatkan menjadi 5. Keadaan distribusi

frekuensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa

Kelas	Kelas Interval	F	F %	F kumulatif
1	40 - 44	6	20,00	6
2	45 - 49	10	33,33	16
3	50 - 54	2	6,67	18
4	55 - 59	6	20,00	24
5	60 - 64	3	10,00	27
6	65 - 69	3	10,00	30
TOTAL		30	100	-

Berdasarkan hasil pada Tabel 14, diperoleh harga rata-rata (*Mean*) 51,83, simpangan baku (SD) 8,251, modus (M_o) 46,17 dan Median (M_e) sebesar 49 dengan perhitungan sebagai berikut:

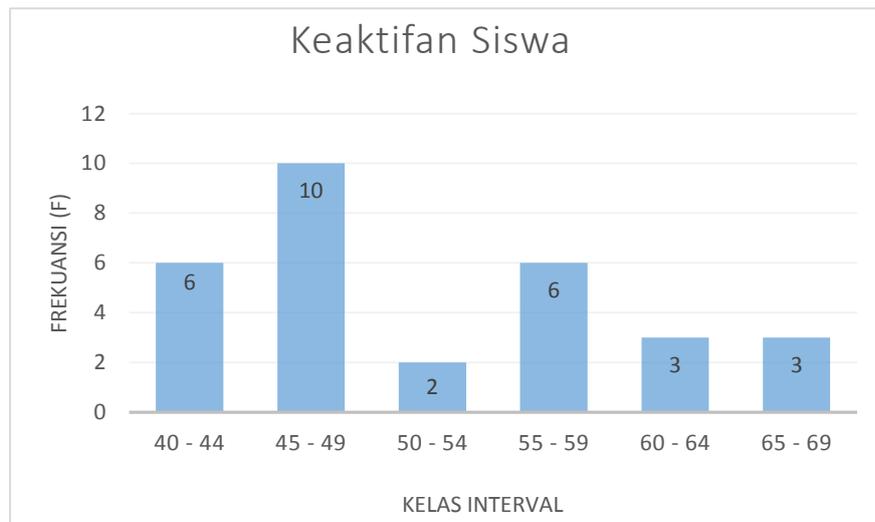
$$\begin{aligned} \text{Mean } (\bar{x}) &= \frac{\sum(t_i \cdot f_i)}{\sum f_i} \\ &= \frac{1555}{30} = 51,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus } (M_o) &= B_p + P \cdot \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right) \\ &= 44,5 + 5 \cdot \left(\frac{4}{4+8} \right) \\ &= 46,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median } (M_e) &= B_p + P \cdot \left(\frac{1/2 \cdot n - J_f}{f} \right) \\ &= 44,5 + 5 \cdot \left(\frac{1/2 \cdot 30 - 6}{10} \right) \\ &= 49,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1016,7}{29}} \\ &= 5,921 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Data Variabel Keaktifan Siswa

Berdasarkan distribusi data frekuensi pada Tabel 14 dan diagram pada Gambar 4 di atas dapat diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 2 yang mempunyai rentang skor 45 – 49 sebanyak 10 siswa. Pertimbangan untuk menentukan kategori dari hasil penelitian ini dapat digunakan klasifikasi sebagai berikut:

a. Rendah

= Kurang dari (M-1 SD)

= Kurang dari 43,58

b. Kurang

= (M-1 SD) Sampai M

= 43,58 sampai 51,83

c. Sedang

= M_i sampai $(M+1 SD)$

= 51,83 sampai 60,13

d. Tinggi

= Lebih dari $(M+1 SD)$

= Lebih dari 60,08

Menurut ketentuan yang ditetapkan dari klasifikasi tingkat Keaktifan Siswa dapat dikategorikan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Kategori Tingkat Keaktifan Siswa

Kelas Interval	Kategori	N	Presentase (%)
60,08 ke atas	Tinggi	5	16,67
51,83 – 60,13	Sedang	8	26,67
43,58 – 51,83	Kurang	12	40,00
43,58 ke bawah	Rendah	5	16,67
Total		30	100

Tabel 15 menunjukkan bahwa dari 30 responden, 5 orang responden (16,67%) tergolong tinggi, 8 (26,67%) responden tergolong sedang, 12 (40%) responden tergolong kurang dan 5 (16,67%) responden tergolong rendah. Berdasarkan hasil tabel kategori di atas, maka tingkat keaktifan siswa rata-rata tergolong dalam kategori kurang.

4. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Hasil penelitian variabel Prestasi Belajar yang diperoleh dari 30 responden yaitu siswa Kelas XI dengan kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. Data dari hasil penelitian tersebut diperoleh skor terendah sebesar 2,84 dan diperoleh skor tertinggi sebesar 3,25 sehingga rentang nilainya sebesar 0,41.

Sebelum data disajikan menurut kelas intervalnya harus ditentukan dulu banyak kelas dan panjang kelas. Banyak kelas (BK) = 6 kelas. Panjang kelas (i) =

$$\frac{R \text{ (Rentang)}}{BK \text{ (banyak Kelas)}} = \frac{0,41}{5} = 0,068 \text{ dibulatkan menjadi } 0,07. \text{ Keadaan distribusi}$$

frekuensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kelas	Kelas Interval	F	F %	F kumulatif
1	2,84 - 2,90	2	6,67	2
2	2,91 - 2,97	9	30,00	11
3	2,98 - 3,04	9	30,00	20
4	3,05 - 3,11	4	13,33	24
5	3,12 - 3,18	5	16,67	29
6	3,19 - 3,25	1	3,33	25
TOTAL		30	100	-

Berdasarkan hasil pada Tabel 16, diperoleh harga rata-rata (*Mean*) 3,019, simpangan baku (SD) 0,091, modus (M_o) 2,97 dan Median (M_e) sebesar 2,99 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean } (\bar{x}) &= \frac{\sum(t_i \cdot f_i)}{\sum f_i} \\ &= \frac{90,5}{30} = 3,019 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus } (M_o) &= B_p + P \cdot \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right) \\ &= 2,925 + 0,08 \cdot \left(\frac{11}{11+7} \right) \\ &= 2,97 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median } (M_e) &= B_p + P \cdot \left(\frac{1/2 \cdot n - J_f}{f} \right) \\ &= 2,925 + 0,08 \cdot \left(\frac{1/2 \cdot 30 - 3}{14} \right) \\ &= 2,99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{0,24}{29}} \\ &= 0,091 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi tersebut di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Data Variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan distribusi data frekuensi pada Tabel 16 dan diagram pada Gambar 5 di atas dapat diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas ke-2 dan interval kelas ke-3 dengan masing-masing rentang skor sebesar 2,91 – 2,97 dan 2,98 – 3,04 yang mempunyai frekuensi sebanyak 9 siswa dan 9 siswa. Pertimbangan untuk menentukan kategori dari hasil penelitian ini dapat digunakan klasifikasi sebagai berikut:

a. Rendah

= Kurang dari (M-1 SD)

= Kurang dari 2,928

b. Kurang

= (M-1 SD) Sampai M

= 2,928 sampai 3,019

c. Sedang

= M_i sampai $(M+1 SD)$

= 3,019 sampai 3,111

d. Tinggi

= Lebih dari $(M+1 SD)$

= Lebih dari 3,111

Menurut ketentuan yang ditetapkan dari klasifikasi tingkat Prestasi Belajar Siswa dapat dikategorikan seperti pada Tabel 17.

Tabel 17. Kategori Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Kategori	N	Presentase (%)
3,111 ke atas	Tinggi	6	20,00
3,019 – 3,111	Sedang	7	23,33
2,928 – 3,019	Kurang	14	46,67
2,928 ke bawah	Rendah	3	10,00
Total		30	100

Tabel 17 menunjukkan bahwa dari 30 responden, 6 orang responden (20%) tergolong tinggi, 7 (23,33%) responden tergolong sedang, 14 (46,67%) responden tergolong kurang dan 3 (10%) responden tergolong rendah. Berdasarkan hasil tabel kategori di atas, maka tingkat Prestasi Belajar Siswa rata-rata tergolong dalam kategori kurang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilaksanakan uji hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasarat analisis. Asumsi yang harus dipenuhi dalam uji regresi adalah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier dan tidak terjadi regresi yang sempurna antar variabel. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji linieritas.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Linieritas atau tidaknya data variabel X dengan variabel Y apabila nilai signifikan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 untuk menguji linieritas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Model Hubungan	df	Nilai F		Keterangan
		Hitung	Tabel	
X ₁ dengan Y	1 : 21	0,484	4,32	Linier
X ₂ dengan Y	1 : 14	0,946	4,60	Linier
X ₃ dengan Y	1 : 19	0,798	4,38	Linier

Berdasarkan ringkasan hasil analisis pada Tabel 18 di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki hubungan yang linier yaitu :

- Uji linieritas hubungan cara belajar (X₁) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 0,484$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 4,32$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel cara belajar (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah linier.

- b. Uji linieritas hubungan kesulitan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 0,946$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 4,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kesulitan belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah linier.
- c. Uji linieritas hubungan keaktifan siswa (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 0,798$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 4,38$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel keaktifan siswa (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Maka dari itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dengan diadakannya pengujian hipotesis akan dapat diketahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah diujikan tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu terdapat atau tidaknya pengaruh variabel X dengan variabel Y , pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi *17.0*. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis keempat menggunakan regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian yaitu variabel cara belajar dengan prestasi belajar.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi. Jika koefisien regresi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah dalam arti jika variabel X nilainya berubah meninggi atau berubah ke rendah, maka variabel Y akan mengikuti perubahannya dengan arah yang sama secara konsisten. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X_1	0,135
Konstanta	2,638
R	0,545
R^2	0,297
T_{hitung}	3,436

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 19 di atas, selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis pertama. Berikut langkah dalam melakukan pengujian hipotesis pertama.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi

Nilai variabel X_1 dan konstanta pada persamaan regresi diperoleh dengan mengolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan besarnya konstanta (a) = 2,638 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,135 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 2,638 + 0,138 X_1$$

Persamaan garis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,138, artinya apabila cara belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya prestasi belajar (Y) sebesar 0,138 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 2,638 yang artinya apabila nilai cara belajar (X_1) adalah 0 (nol) maka nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 2,638.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis pertama dengan melihat seberapa besar pengaruh antara cara belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,545. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori sedang (0,400 – 0,599) dan dengan nilai positif.

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji t)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi prediktor (X_1) terhadap Y , digunakan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,436. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf

kesalahan 5%. Dari t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji satu pihak dan $dk = n - 2$ yaitu $dk = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,701. Sehingga dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,436 > 1,701$). Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

d. Mencari koefisien determinan

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa R^2 sebesar 0,297. Nilai tersebut berarti $(0,297 \times 100\%) = 29,7\%$ perubahan pada variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar ditentukan oleh variabel bebas (X_1) yaitu cara belajar, sedangkan $(100\% - 29,7\%) = 70,3\%$ ditentukan oleh variabel yang lain.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian yaitu variabel cara belajar dengan prestasi belajar. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi. Jika koefisien regresi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah dalam arti jika variabel X nilainya berubah meninggi atau berubah ke rendah, maka variabel Y akan mengikuti perubahannya dengan arah yang sama secara konsisten. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka

hubungan tersebut signifikan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Variabel	Koefisien
X ₂	0,110
Konstanta	2,742
R	0,509
R ²	0,259
T _{hitung}	3,129

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 20 di atas, selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis pertama. Berikut langkah dalam melakukan pengujian hipotesis kedua:

e. Membuat Persamaan Garis Regresi

Nilai variabel X₂ dan konstanta pada persamaan regresi diperoleh dengan mengolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan besarnya konstanta (a) = 2,742 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,110 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = 2,742 + 0,110X_2$$

Persamaan garis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,110, artinya apabila kesulitan belajar (X_2) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya prestasi belajar (Y) sebesar 0,110 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 2,742 yang artinya apabila nilai kesulitan belajar (X_2) adalah 0 (nol) maka nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 2,742.

f. Mencari Koefisien Korelasi Antara X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis pertama dengan melihat seberapa besar pengaruh antara kesulitan belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,509. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori sedang (0,400 – 0,599) dan dengan nilai positif.

g. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji t)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi prediktor (X_2) terhadap Y , digunakan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,129. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%. Dari t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji satu pihak dan $dk = n - 2$ yaitu $dk = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,701. Sehingga dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,129 > 1,701$). Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

h. Mencari koefisien determinan

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa R^2 sebesar 0,259. Nilai tersebut berarti $(0,259 \times 100\%) = 25,9\%$ perubahan pada variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar ditentukan oleh variabel bebas (X_2) yaitu kesulitan belajar, sedangkan $(100\% - 25,9\%) = 74,1\%$ ditentukan oleh variabel yang lain.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian yaitu variabel cara belajar dengan prestasi belajar. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi. Jika koefisien regresi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah dalam arti jika variabel X nilainya berubah meninggi atau berubah ke rendah, maka variabel Y akan mengikuti perubahannya dengan arah yang sama secara konsisten. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai thitung lebih besar dari t_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis ketiga

Variabel	Koefisien
X ₃	0,153
Konstanta	2,605
R	0,707
R ²	0,500
T _{hitung}	5,288

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 21 di atas, selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis pertama. Berikut langkah dalam melakukan pengujian hipotesis ketiga:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi

Nilai variabel X₃ dan konstanta pada persamaan regresi diperoleh dengan mengolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan besarnya konstanta (a) = 2,605 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,153 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_3$$

$$\hat{Y} = 2,605 + 0,153 X_3$$

Persamaan garis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X₃ sebesar 0,153, artinya apabila keaktifan siswa (X₃) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya prestasi belajar (Y) sebesar 0,153 poin. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 2,605 yang artinya apabila nilai keaktifan siswa (X₃) adalah 0 (nol) maka nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 2,605.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara X_3 terhadap Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis pertama dengan melihat seberapa besar pengaruh antara keaktifan siswa (X_3) dengan prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y sebesar 0,707. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori tinggi (0,600 – 0,799) dan dengan nilai positif.

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji t)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi prediktor (X_3) terhadap Y, digunakan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,288. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%. Dari t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji satu pihak dan $dk = n - 2$ yaitu $dk = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,701. Sehingga dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,288 > 1,701$). Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

d. Mencari koefisien determinan

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa R^2 sebesar 0,500. Nilai tersebut berarti $(0,500 \times 100\%) = 50,0\%$ perubahan pada variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar ditentukan oleh variabel

bebas (X_3) yaitu keaktifan siswa, sedangkan $(100\% - 50,0\%) = 50,0\%$ ditentukan oleh variabel yang lain.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pembuktian dalam hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian yaitu antara variabel bebas (cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil dai pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 22.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien
X_1	0,053
X_2	0,002
X_3	0,125
Konstanta	2,523
R_{hitung}	0,729
R^2	0,532
T_{hitung}	24,908
F_{hitung}	9,846

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 22 di atas, selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk hipotesis pertama. Ada beberapa langkah dalam melakukan pengujian hipotesis keempat.

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Ganda

Nilai variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil dengan persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\hat{Y} = 2,523 + 0,053 X_1 + 0,002 X_2 + 0,125 X_3$$

Persamaan garis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,053, artinya apabila cara belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya prestasi belajar (Y) sebesar 0,053 poin dengan asumsi kesulitan belajar (X_2) dan keaktifan siswa (X_3) mempunyai poin yang tetap. Selanjutnya, dapat diketahui pada nilai koefisien prediktor X_2 sebesar 0,002, artinya apabila kesulitan belajar (X_2) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya prestasi belajar (Y) sebesar 0,002 poin dengan asumsi cara belajar (X_1) dan keaktifan siswa (X_3) mempunyai poin yang tetap. Sedangkan untuk nilai koefisien prediktor X_3 sebesar 0,125, artinya apabila keaktifan siswa (X_3) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya prestasi belajar (Y) sebesar 0,125 poin dengan asumsi cara belajar (X_1) dan kesulitan belajar (X_2) tetap. Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 2,523 yang artinya apabila nilai cara belajar (X_1), kesulitan belajar (X_2), dan keaktifan siswa (X_3) adalah 0 (nol) maka nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 2,523.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis pertama dengan melihat seberapa besar pengaruh antara cara belajar (X_1), kesulitan belajar (X_2), dan

keaktifan siswa (X_3) dengan prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y sebesar 0,729. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori tinggi (0,600 – 0,799) dan dengan nilai positif.

c. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji F)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi prediktor 1 (X_1), prediktor 2 (X_2), dan prediktor 3 (X_3) terhadap Y , digunakan uji F. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 9,846. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $V_1 = 3$ dan $V_2 = 26$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,98.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji F (X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y)

Uji F	dk		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
	V_1	V_2			
X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y	3	26	9,846	2,98	Signifikan

Tabel 23 menunjukan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (9,846 > 2,98), sehinggal hasilnya signifikan. Jika hasilnya signifikan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar (X_1), kesulitan belajar (X_2), dan keaktifan siswa (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

d. Mencari koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa R^2 sebesar 0,532. Nilai tersebut berarti $(0,532 \times 100\%) = 53,2\%$ perubahan pada variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar ditentukan oleh ketiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) yaitu cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa, sedangkan $(100\% - 53,2\%) = 46,8\%$ ditentukan oleh variabel yang lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

e. Mencari Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui presentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Perhitungan untuk mengetahui berapa prosentase atau besarnya sumbangan relatif maupun sumbangan efektif dapat menggunakan bantuan SPSS dan beberapa rumus perhitungan yang selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. ringkasan hasil perhitungan SR dan SE dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE.

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Cara Belajar (X_1)	28,35 %	15,08 %
Kesulitan Belajar (X_2)	7,49 %	3,98 %
Keaktifan Siswa (X_3)	64,16 %	34,13 %
Total	100 %	53,2 %

Tabel 24 menunjukkan hasil dari perhitungan Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). Diketahui bahwa variabel cara belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 28,35 %, variabel kesulitan belajar (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 7,49 %, dan variabel keaktifan siswa (X_3) memberikan sumbangan relatif sebesar 64,16 % terhadap variabel prestasi belajar (Y). Sedangkan sumbangan efektif (SE) masing – masing variabel adalah 15,08 % untuk variabel cara belajar (X_1), 3,98 % untuk variabel kesulitan belajar (X_2), dan 34,13 % untuk variabel keaktifan siswa (X_3). Secara bersama-sama variabel cara belajar (X_1), kesulitan belajar (X_2), dan keaktifan siswa (X_3) memberikan sumbangan efektif sebesar 53,2 % terhadap variabel prestasi belajar (Y) dan sisanya 46,8 % ditentukan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh cara belajar (X_1), kesulitan belajar (X_2) dan keaktifan siswa (X_3) Terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari. Pembahasan dari analisis data di atas akan dibahas pada halaman berikutnya.

1. Pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari

Cara belajar merupakan cara atau jalan yang dilakukan dalam menangkap informasi dengan cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah untuk mencapai tujuan belajar dalam situasi belajar dan cara tersebut akan menjadi kebiasaan. Cara belajar mempunyai beberapa aspek tertentu yang dilihat dari cara mereka atau sikap mereka dalam berbagai kondisi. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari belajar sendiri sampai belajar di sekolah. Belajar sendiri dapat dimulai dari mempersiapkan mental belajar, mempersiapkan perabotan belajar, mengatur waktu, membaca, mengulang, sampai mengerjakan tugas. Setiap siswa mempunyai keunikan tersendiri dalam mencapai hasil belajar dengan cara belajar masing-masing.

Berdasarkan data yang telah diketahui skor rata-rata semua mata pelajaran baik mata pelajaran produktif maupun mata pelajaran adaptif siswa yaitu 3,019 dalam katagori kurang dalam rentang 2,98 - 3,04. Sedangkan tingkat cara belajar siswa termasuk dalam katagori sedang dengan rata-rata skor 83,80 dalam rentang 81 – 89. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran belum dapat dikatakan sebanding dengan prestasi belajar. Hal tersebut dapat diartikan bahwa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah atau cara sekolah menyajikan mata pelajaran tersbut belum dapat dikatakan telah dapat mendukung siswa dalam mencapai prestasi yang baik sesuai dengan cara belajar siswa.

Terdapat 4 siswa yang memiliki tingkat cara belajar dengan katagori tinggi. Tetapi tidak semua (3 siswa) yang termasuk ke dalam katogori tinggi pada tingkat prestasi belajar. Terdapat 3 siswa yang termasuk dalam katagori sedang pada

tingkar cara belajar yang berada pada posisi tinggi pada tingkat prestasi belajar. Sedangkan 13 siswa yang termasuk dalam kategori sedang pada tingkat cara belajar, 4 siswa yang termasuk dalam kategori sedang pada tingkat prestasi belajar sedangkan yang lainnya dari kategori rendah.

Hasil yang telah ditunjukkan dari data yang telah didapat dan data yang telah ditunjukkan melalui data yang diolah dalam analisis dapat dikatakan bahwa cara belajar siswa dalam porsi tertentu (sesuai dengan nilai $r_{x1y} = 0,545$) mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Siswa akan memperoleh hasil yang baik dalam belajar apabila siswa memiliki cara belajar yang baik. Hal ini senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh Hamalik (1990: 30) yang menegaskan bahwa cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thyara Mardalika (2011) dengan judul "Pengaruh antara cara belajar siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan". Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyebutkan bahwa cara belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

2. Pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari

Kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kesulitan yang disebabkan oleh dalam diri (fisik, emosi, psikologi, mental, kesehatan, minat, dan lain-lain) atau oleh faktor luar seperti pengaruh lingkungan, perbedaan budaya, cara pembelajaran yang tidak tepat, tidak mampu membagi

waktu dengan kegiatan lain dan pengaruh lain yang mungkin tidak secara langsung dapat mempengaruhi pandangan terhadap kesulitan suatu mata pelajaran.

Berdasarkan data yang telah diketahui skor rata-rata semua mata pelajaran baik mata pelajaran produktif maupun mata pelajaran adaptif siswa yaitu 3,019 dalam katagori kurang dalam rentang 2,98 - 3,04. Sedangkan tingkat kesulitan belajar siswa termasuk dalam katagori kurang dengan rata-rata skor 32,67 dalam rentang 29 – 33.

Hasil yang telah ditunjukkan dari data yang telah didapat dan data yang telah ditunjukkan melalui data yang diolah dalam analisis dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar siswa dalam porsi tertentu (sesuai dengan nilai korelasi $r_{x1y} = 0,509$) mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Jadi, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable kesulitan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari. Siswa akan memperoleh hasil yang baik dalam belajar apabila siswa tidak memiliki banyak kendala atau hambatan yang dapat mempersulit siswa dalam belajar.

3. Pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari

keaktifan siswa adalah suatu kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik. Keaktifan juga mempunyai pengertian yaitu keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan untuk mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya.

Berdasarkan data yang telah diketahui skor rata-rata semua mata pelajaran baik mata pelajaran produktif maupun mata pelajaran adaptif siswa yaitu 3,019 dalam katagori kurang dalam rentang 2,98 - 3,04. Sedangkan tingkat keaktifan siswa termasuk dalam katagori kurang dengan rata-rata skor 51,63 dalam rentang 50 – 54. Terdapat 5 siswa yang memiliki tingkat keaktifan dengan katagori tinggi dan 4 siswa dari siswa tersebut yang termasuk ke dalam katogori tinggi pada tingkat prestasi belajar. Terdapat 2 siswa yang termasuk dalam katagori sedang pada tingkar keaktifan yang berada pada posisi tinggi pada tingkat prestasi belajar.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil yang telah ditunjukkan dari data yang telah didapat dan data yang telah ditunjukkan melalui data yang diolah dalam analis dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa dalam porsi tertentu (sesuai dengan nilai $r_{x1y} = 0,707$) mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik mampu mempengaruhi baik tidaknya prestasi siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Yulistianto (2012) dengan judul "Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan organisasi siswa dengan karakter dan prestasi belajar siswa kelas X bidang keahlian Listrik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Pendingin dan Tata Udara SMK Negeri 1 Magelang". Dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan siswa mengikuti organisasi dengan prestasi.

Di sisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Heri Tesdawanto (2013) yang berjudul "Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Siswa pengurus OSIS SMK N 3 Yogyakarta

2012/2013". Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Kemungkinan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan antara hasil penelitian ini dan penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Tesdawanto hanya terfokus pada keaktifan dalam organisasi atau ekstrakurikuler. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini melibatkan keaktifan di dalam kelas selama proses belajar berlangsung dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk organisasi dan sebagainya.

4. Pengaruh Cara Belajar, Kesulitan Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari.

Pengaruh antara X dengan Y bila dilihat dari hasil rumus regresi ganda yaitu:

$$\hat{Y} = 2,523 + 0,053 X_1 + 0,002 X_2 + 0,125 X_3$$

Cara belajar, kesulitan belajar dan keaktifan siswa secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh dengan prestasi belajar siswa. Masing-masing dari variabel bebas yaitu cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa juga mempunyai kaitannya masing-masing. Bila melihat lagi hasil yang ditunjukkan oleh Tabel 23 antara variabel bebas akan terlihat bahwa antara masing-masing dari semua variabel X terdapat pengaruh yang cukup kuat.

Hasil di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh antara cara belajar, kesulitan belajar dan keaktifan siswa dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi cara belajar, kesulitan belajar dan keaktifan siswa maka semakin

tinggi prestasi belajar siswa tersebut, atau jika cara belajar, kesulitan belajar dan keaktifan siswa naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah. Dengan demikian untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik (tinggi) pada siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari dengan meningkatkan 1 poin, ditempuh dengan peningkatan cara belajar dan keaktifan siswa serta memperendah yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar pada siswa baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri dengan bertahap satu persatu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari ditunjukkan dengan r sebesar 0,545 berarti terdapat pengaruh positif yang cukup kuat antara variabel cara belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,436 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,701 ($3,436 > 1,701$), berarti hasilnya signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari ditunjukkan dengan r sebesar 0,509 berarti terdapat pengaruh positif yang cukup kuat antara variabel kesulitan belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,129 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,701 ($3,129 > 1,701$), berarti hasilnya signifikan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari ditunjukkan dengan r sebesar 0,707 berarti terdapat pengaruh positif yang cukup kuat antara variabel keaktifan siswa (X_3) dengan variabel prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,288 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,701 ($5,288 > 1,701$), berarti hasilnya signifikan

4. Secara bersama-sama cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa memiliki andil yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang signifikan antara cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar dengan koefisien R^2 sebesar 0,532. Jadi Prestasi belajar yang dimiliki siswa SMK N 2 Wonosari program studi teknik komputer dan jaringan dapat dipengaruhi oleh cara mereka belajar, kesulitan mereka dalam belajar, dan keaktifan mereka dengan pengaruh sebesar 53,2 % dan sisanya (46,8 %) ditentukan oleh variabel lain serta faktor lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memenuhi aspek yang lain yang tidak dapat dipenuhi dan dijelaskan melalui penelitian ini. Perlu dipehatikan lagi faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa melalui indikator-indikator yang ada dalam instrumen penelitian ini dan melalui pendekatan yang baik berdasarkan fenomena-fenomena baru yang ada, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat disempurnakan.
2. Beberapa hal lain yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik, antara lain: a) dengan memperbanyak responden akan semakin mendekati kebenaran data yang diperoleh, b) memperhatikan lagi instrumen penelitian menjadi lebih efektif dan akurat

dalam pengambilan data c) memperhatikan lagi indikator-indikator yang digunakan dalam pengambilan data melalui instrumen penelitian yang digunakan, d) menggunakan variabel lain yang dapat menjelaskan permasalahan dalam hubungannya terhadap variabel prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2002). *Profesionalisme Guru dalam pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arifin, Zainal. (1991). *Evaluasi Instruksional Prinsip-prinsip Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ardana, K. Mujiati, N.W. dan Sriathi, A. (2009). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, James P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Pedoman Pelaksanaan Organisasi Sekolah*. Semarang: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Djamrah, Syaiful Bahri. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fraenkel, J. R dan Wallen, N.E. (1990). *How to Design and Evaluate Research in Education*. NY: McGraw-Hill Publishing Company
- Ghufron & Risnawita S, Rini. (2010). *Teori – Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.

- Hamalik, Oemar. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensinndo.
- _____. (1990). *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Mardalika, Thyara. (2011). *Hubungan Antara Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Mardapi, Djamar. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Morissan. (2014). *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyono, Anton M. (2001). *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (1990). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan dan Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohinah, MN. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Rusyan, Tabrani. (1998). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian. (2010). *Statistik Deskriptif untuk penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Intelegensi Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulhan, Najib. (2010). *Pendidikan Berbasis Karakter*. Jaring Pena: Surabaya.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Rifika Aditama.
- Suryabrata, Sumardi. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tesdawanto, Heri. (2013). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ektrakurikuler di Sekolah, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus OSIS SMK N 3 Yogyakarta 2012/2013*. Yogyakarta: UNY.
- The Liang Gie. (1998). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: UGM Press
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Widhiarso, Wahyu. (2011). *Kompetisi dan Produktivitas: Contoh Prosedur Mengobati Data tidak Linier dengan Pemotongan Data*. Diakses dari <http://plo-psikologi.ugm.ac.id/images/foto/CF73325448518165-15380.pdf>. Pada tanggal 13 Januari 2015, Pukul 9:45 WIB.
- Wina, Sanjaya. (2007). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Winked, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yulistianto, Irfan. (2012). *Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Dengan Karakter dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Listrik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik Pendingin dan Tata Udara SMK Negeri 1 Magelang*. Yogyakarta: FT UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

28/8/2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Slamet, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Benny Surahman
NIM : 08502244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran,
dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa
kelas X Program Studi Teknik Komputer dan
Jaringan SMK N 2 Wonosari

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3)
draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Pemohon,



Benny Surahman
NIM. 0850224431

Mengetahui,

Kaprodi P.T., Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,



Dessy Irmawati, MT
NIP. 19791214 201012 2 002

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Benny Surahman
NIM : 08502244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28-8-2014

Validator,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Benny Surahman NIM : 08502244031
 Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X
 Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

No.	Variable	Saran/Tanggapan
1.	Cara Belajar	Sebaiknya sub variabel "Gaya belajar" dipisah karena gaya belajar bisa merupakan variabel yg ber- deret sendiri
2.	Kesulitan Mata Pelajaran	Item no 42 adalah pernyataan negatif. Hati-hati dengan "Skor yang diperoleh" jangan sampai salah.
3.	Keaktifan Siswa	Banyak konjungsi kata = yang sudah diberi tanda "kurva" yang harus di revisi.
	Komentar Umum/Lain-lain:	nomor instrumen terlalu banyak. Lebih baik masing-masing variabel dipisah nomor itemnya agar tidak terlalu banyak.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Validator,

Siarhet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,

Bapak Suparman, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Benny Surahman

NIM : 08502244031

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Pemohon,



Benny Surahman
NIM. 0850224431

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,



Dessy Irmawati, MT
NIP. 19791214 201012 2 002

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Benny Surahman
NIM : 08502244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

Valdator



Suparman, M.Pd.

NIP/ 19491231 197803 1 004

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Benny Surahman
 Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X
 Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari
 NIM : 08502244031

No.	Variable	Saran/Tanggapan
1.	Cara Belajar	
2.	Kesulitan Mata Pelajaran	
3.	Keaktifan Siswa	
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Validator,


 Suparman, M.Pd.
 NIP. 19491231 197803 1 004

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

ANGKET

HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR, TINGKAT KESULITAN MAPEL DAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI YOGYAKARTA

DATA RESPONDEN:

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada bagian jawaban yang telah tersedia di samping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Keterangan : **SS** : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Contoh:

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik	√			

Lampiran 2. Kuisiener Penelitian

Angket Cara Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Cara Belajar					
1.	Saya selalu mempersiapkan diri dengan segala perlengkapan belajar dengan baik sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar.				
2.	Saya menyusun jadwal belajar serta kegiatan lain dan saya harus menepatinya.				
3.	Saya selalu membaca kembali catatan materi pelajaran.				
4.	Saya menghafalkan inti materi pelajaran untuk memahami.				
5.	Saya senang membaca buku dalam belajar dan membuat ringkasan dari materi yang ada.				
6.	Saya mengerjakan soal-soal latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman saya.				
7.	Saya berusaha disiplin terhadap waktu di sekolah dan berusaha untuk tidak pernah terlambat.				
8.	Saya berusaha memperhatikan setiap penjelasan guru.				
9.	Saya gemar menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai.				
10.	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan belajar menjawab pertanyaan guru, bertanya, dan mengemukakan pendapat dengan bahan yang dipelajari.				
11.	Saya sering berbagi deskripsi pelajaran dan saling bertanya jawab untuk memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran.				
12.	Saya memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk memperkaya koleksi materi pelajaran.				
Gaya Belajar					
13.	Saya mempunyai kebiasaan rapi dan teratur.				

Lampiran 2. Kuisiener Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
14.	Saya teliti terhadap hal-hal kecil (detail) yang harus dilakukan.				
15.	Saya dapat mengeja dan mengingat dengan baik dengan melihat/membayangkan kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran.				
16.	Biasanya saya tidak terganggu oleh keributan.				
17.	Saya mempunyai masalah untuk mengingat kata-kata, kecuali jika ditulis dan sering meminta bantuan orang lain untuk mengulanginya.				
18.	Saya lebih suka membaca daripada dibaca.				
19.	Saya sering mencorat-coret tanpa arti selama berbicara atau mendengarkan penjelasan baik dalam rapat atau dalam diskusi.				
20.	Saya lebih suka penyampaian materi dengan cara mendemonstrasikan daripada dengan penjelasan kata-kata.				
21.	Saya lebih suka seni lukis daripada seni musik.				
22.	Saya kadang berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.				
23.	Saya mampu mengingat dengan baik penjelasan yang dijelaskan guru saat mengajar di depan kelas.				
24.	Saya dapat mengulangi kembali dan menirukan nada berirama dalam lagu dan warna suara.				
25.	Saya merasa kesulitan untuk menulis, dan tidak begitu tertarik dengan membaca.				
26.	Saya suka berbicara, suka berdiskusi, dan suka menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.				
27.	Saya lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.				
28.	Saya lebih suka menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
29.	Saya lebih suka dengan pelajaran praktikum.				
30.	Saya menggunakan jari sebagai petunjuk dalam membaca.				
31.	Saya selalu banyak bergerak dan tidak dapat duduk dalam waktu yang lama.				
32.	Saya menyukai buku-buku yang mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.				
33.	Saya lebih suka permainan yang menyibukkan.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Angket Pandangan Sulit terhadap Mata Pelajaran

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam mempelajari setiap mata pelajaran yang diajarkan.				
2.	Saya benar-benar ingin mempelajari setiap mata pelajaran yang diajarkan.				
3.	Saya tertarik terhadap setiap mata pelajaran yang menggunakan perhitungan.				
4.	Saya lebih tertarik dengan mata pelajaran yang lebih banyak praktikumnya.				
5.	Saya lebih suka mata pelajaran teori.				
6.	Saya memiliki gangguan kesehatan yang dapat mengganggu konsentrasi dalam kegiatan belajar.				
7.	Kebanyakan pengajar telah menyampaikan pelajaran dengan baik.				
8.	Fasilitas belajar telah disediakan secara baik.				
9.	Kebanyakan bahan pelajaran yang diajarkan telah sesuai.				
10.	Orang tua selalu menanyakan tentang bagaimana proses belajar di sekolah.				
11.	Saya dan keluarga mempunyai hubungan yang harmonis.				
12.	Saya aktif dalam organisasi sekolah.				
13.	Saya selalu mengatur waktu belajar dan kegiatan lain dengan baik.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Angket Keaktifan Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Aktif dalam kelas					
1.	Saya memperhatikan dengan baik pelajaran yang disampaikan guru.				
2.	Saya lebih tertarik memperhatikan peragaan dalam penyampaian materi pelajaran.				
3.	Saya cermat dalam melihat gambar, grafik, atau peta.				
4.	Saya sering bertanya tentang materi pelajaran yang disampaikan di dalam kelas.				
5.	Ketika pelajaran berlangsung saya dan teman sebangku saya sering membicarakan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.				
6.	Saya selalu mendengarkan ketika pengajar menyampaikan materi pelajaran.				
7.	Saya selalu mencatat setiap materi-materi yang saya rasa penting.				
8.	Saya menggambar dan menggunakan sketsa dan diagram untuk memahami konsep tentang materi yang diajarkan.				
9.	Saya senang melakukan percobaan-percobaan dalam praktikum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan.				
10.	Saya lebih dapat mengingat tentang materi pelajaran apabila saya memperhatikan penjelasan secara langsung.				
11.	Saya pandai dalam memecahkan masalah yang ada pada soal dan menganalisisnya.				
12.	Saya selalu bersemangat untuk belajar di dalam kelas.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Aktif di luar kelas					
13.	Saya mengikuti 2 (dua) macam kegiatan ekstrakurikuler selain ekstra wajib.				
14.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 2 jam pertemuan selama seminggu.				
15.	Saya terlibat sebagai pengurus inti dalam organisasi sekolah.				
16.	Saya terlibat sebagai anggota dalam organisasi sekolah.				
17.	Saya mengikuti kegiatan ekstra untuk mengisi waktu.				
18.	Saya mengikuti kegiatan ekstra untuk melatih dan mengembangkan kepribadian saya.				
19.	Saya mengikuti kegiatan ekstra untuk menambah pergaulan dan menambah teman.				

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Cara Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.3667	137.206	.503	.883
VAR00002	89.4333	137.702	.322	.886
VAR00003	89.9000	135.334	.661	.881
VAR00004	89.7333	136.547	.429	.884
VAR00005	90.0667	136.754	.403	.884
VAR00006	89.6333	137.206	.398	.884
VAR00007	89.0333	136.516	.422	.884
VAR00008	89.4000	134.731	.495	.882
VAR00009	89.8000	137.821	.392	.884
VAR00010	89.6000	136.800	.407	.884
VAR00011	89.6667	135.126	.478	.883
VAR00012	89.8000	132.441	.518	.882
VAR00013	89.9000	135.334	.661	.881
VAR00014	89.7667	133.702	.556	.881
VAR00015	89.9667	132.861	.445	.883
VAR00016	90.3667	134.240	.371	.885
VAR00017	89.8333	134.557	.450	.883
VAR00018	89.7667	134.392	.450	.883
VAR00019	90.0000	133.931	.411	.884
VAR00020	89.5000	134.397	.403	.884
VAR00021	90.2333	137.702	.199	.890
VAR00022	89.8000	135.407	.412	.884
VAR00023	90.0333	136.516	.389	.884
VAR00024	89.8000	132.441	.518	.882
VAR00025	89.6333	137.206	.398	.884
VAR00026	89.9000	136.162	.400	.884
VAR00027	89.4000	133.972	.425	.884
VAR00028	90.2333	133.082	.560	.881
VAR00029	89.8000	137.821	.392	.884
VAR00030	90.5000	135.224	.383	.885
VAR00031	90.2333	133.013	.398	.885
VAR00032	90.1667	143.385	-.017	.892
VAR00033	90.0000	132.759	.447	.883

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Kesulitan Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	29.6667	27.609	.635	.814
VAR00002	29.7333	28.754	.362	.832
VAR00003	30.3333	26.299	.493	.824
VAR00004	29.6667	27.609	.635	.814
VAR00005	30.3000	26.286	.601	.813
VAR00006	31.1667	28.971	.465	.825
VAR00007	30.1000	27.817	.589	.816
VAR00008	29.5000	29.776	.387	.829
VAR00009	30.0000	28.690	.430	.827
VAR00010	30.5000	28.328	.353	.834
VAR00011	30.1000	27.817	.589	.816
VAR00012	30.7000	28.976	.376	.830
VAR00013	29.8333	28.213	.461	.825

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Keaktifan Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.5333	63.499	.431	.882
VAR00002	48.1333	62.395	.638	.877
VAR00003	48.5000	63.293	.397	.884
VAR00004	48.4667	64.533	.395	.883
VAR00005	48.6333	62.723	.391	.885
VAR00006	48.4333	64.116	.377	.884
VAR00007	48.2000	61.890	.397	.885
VAR00008	49.0667	63.789	.514	.880
VAR00009	48.2333	64.185	.371	.884
VAR00010	48.0000	63.655	.458	.882
VAR00011	48.8000	62.855	.518	.880
VAR00012	48.6333	63.757	.416	.883
VAR00013	49.2000	57.890	.653	.875
VAR00014	48.6667	60.782	.564	.878
VAR00015	49.7000	59.528	.746	.872
VAR00016	49.5667	58.875	.707	.873
VAR00017	48.6000	60.110	.673	.874
VAR00018	48.4000	62.938	.431	.883
VAR00019	48.2333	61.909	.631	.877

Lampiran 4. Hasil Reliabilitas

Cara Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	33

Kesulitan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	13

Keaktifan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	19

Lampiran 5. Tabulasi Data Prestasi Siswa

Rata-rata Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan Semester Gasal 2014/2015 SMK Negeri 2 Wonosari

No.	Kelas	Nomor Induk Sekolah (NIS)	Nama	Rerata Nilai
1	X KJ	13182	ABIMANYU KRISNA PUTRA	3,14
2	X KJ	13183	AHMAD WAHID SETIAWAN	3,03
3	X KJ	13184	AL 'IQBAL FIDA MAHENDRA	2,84
4	X KJ	13185	ALDI HARTANTO	3,01
5	X KJ	13186	ALFIAN PRIMASATYA	2,91
6	X KJ	13187	ALVIAN BUDI DARMAWAN	2,94
7	X KJ	13188	AMALIA RAMADHANI	3,00
8	X KJ	13189	ANDARISKA PRAMUDITA	2,94
9	X KJ	13190	ANDRE FAJAR DWI RACHMANTA	2,93
10	X KJ	13191	ANUNG CAHYOGIRI MARDIKA	2,94
11	X KJ	13192	CHRISMONT AJI NUGROHO	2,87
12	X KJ	13194	FAISAL NUR HIDAYAT	2,95
13	X KJ	13195	FELLYA SEVA NUGROHO	3,03
14	X KJ	13196	FERNANDA NUR FITRIANINGSIH	3,01
15	X KJ	13197	FRANSISKUS ANANDA WIJAYA AMUKTI WIBOWO	2,97
16	X KJ	13198	GREYFIKAL APRIYUDA	3,05
17	X KJ	13199	HELENA LUPITA YUNIAR	3,08
18	X KJ	13200	JANUAR RAMADHAN	2,94
19	X KJ	13201	MAYA NUR ANGGRAINI	2,99
20	X KJ	13202	MITA NURVATMA	3,03
21	X KJ	13203	MUKHLIS AKBARRUDIN	2,95
22	X KJ	13204	NADIA KHOIRUNNISA SAVITRI	3,18
23	X KJ	13206	QAMARA MARITTA FAUZA	3,14
24	X KJ	13207	RAMADHAN SHALAHUDIN AL AYYUBI	2,98
25	X KJ	13208	SIDIQ AMINNUDIN	3,00
26	X KJ	13209	SUCI FEBRIYANI	3,15
27	X KJ	13210	TRI EVENDI	3,06
28	X KJ	13211	VIA AULIA SARI	3,05
29	X KJ	13212	WAHYUNINGSIH	3,25
30	X KJ	13213	YUNIATUN DWI NURRISKAH	3,14
Jumlah				90,50

Lampiran 6. Tabulasi Angket Cara Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	$\sum X_1$	Rerata
1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	100	3,33333
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	113	3,76667
3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	94	3,13333
4	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	87	2,9
5	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	77	2,56667
6	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	1	3	70	2,33333
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	77	2,56667
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	88	2,93333
9	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	73	2,43333
10	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	63	2,1
11	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	81	2,7
12	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	67	2,23333
13	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	73	2,43333
14	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	94	3,13333
15	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	4	3	1	3	2	4	2	4	1	1	3	70	2,33333
16	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	2	1	3	3	89	2,96667
17	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	84	2,8
18	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	80	2,66667
19	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	79	2,63333
20	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	1	79	2,63333
21	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	71	2,36667
22	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	94	3,13333
23	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	95	3,16667
24	4	3	2	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	1	3	85	2,83333
25	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	93	3,1
26	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	1	90	3
27	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	89	2,96667
28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	1	86	2,86667
29	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	98	3,26667
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	98	3,26667

Lampiran 7. Tabulasi Angket Kesulitan Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	ΣX_2	Rerata
1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	44	3,3846
2	3	3	2	3	1	1	2	4	1	4	2	3	3	32	2,4615
3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	28	2,1538
4	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	32	2,4615
5	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	34	2,6154
6	1	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	29	2,2308
7	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	37	2,8462
8	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	31	2,3846
9	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	2	24	1,8462
10	2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	19	1,4615
11	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	30	2,3077
12	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	32	2,4615
13	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	28	2,1538
14	3	4	2	3	2	1	3	4	4	1	3	1	3	34	2,6154
15	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	1	3	32	2,4615
16	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	27	2,0769
17	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	37	2,8462
18	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	38	2,9231
19	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	37	2,8462
20	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	30	2,3077
21	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	31	2,3846
22	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	35	2,6923
23	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	30	2,3077
24	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	26	2
25	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37	2,8462
26	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	32	2,4615
27	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	28	2,1538
28	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	39	3

Lampiran 7. Tabulasi Angket Kesulitan Belajar

29	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	42	3,2308
30	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	44	3,3846

Lampiran 8. Tabulasi Angket Keaktifan Siswa

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	$\sum X_3$	Rerata
1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	66	3,47368
2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	64	3,36842
3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	42	2,21053
4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	46	2,42105
5	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	45	2,36842
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	1	2	2	3	45	2,36842
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	50	2,63158
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	53	2,78947
9	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	45	2,36842
10	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	1	1	3	1	1	2	2	3	43	2,26316
11	1	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	4	3	46	2,42105
12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	47	2,47368
13	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	49	2,57895
14	1	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	43	2,26316
15	4	4	4	4	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	56	2,94737
16	2	4	4	3	2	3	4	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	41	2,15789
17	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	56	2,94737
18	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	55	2,89474
19	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	47	2,47368
20	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	45	2,36842
21	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	46	2,42105
22	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	60	3,15789
23	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	58	3,05263
24	3	2	1	2	2	3	3	1	4	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	40	2,10526
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	55	2,89474
26	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	65	3,42105
27	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	44	2,31579
28	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57	3

Lampiran 8. Tabulasi Angket Keaktifan Siswa

29	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	64	3,36842
30	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	67	3,52632

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Cara Belajar

Statistics

X1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2.8189
Median		2.8500
Mode		3.13
Std. Deviation		.38190
Variance		.146
Skewness		.187
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.140
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		1.67
Minimum		2.10
Maximum		3.77
Percentiles	25	2.5333
	50	2.8500
	75	3.1333

X1 (Cara Belajar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.10	1	3.3	3.3	3.3
	2.23	1	3.3	3.3	6.7
	2.33	2	6.7	6.7	13.3
	2.37	1	3.3	3.3	16.7
	2.43	2	6.7	6.7	23.3
	2.57	2	6.7	6.7	30.0
	2.63	1	3.3	3.3	33.3
	2.63	1	3.3	3.3	36.7
	2.67	1	3.3	3.3	40.0
	2.70	1	3.3	3.3	43.3
	2.80	1	3.3	3.3	46.7
	2.83	1	3.3	3.3	50.0
	2.87	1	3.3	3.3	53.3

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Cara Belajar

2.90	1	3.3	3.3	56.7
2.93	1	3.3	3.3	60.0
2.97	2	6.7	6.7	66.7
3.00	1	3.3	3.3	70.0
3.10	1	3.3	3.3	73.3
3.13	3	10.0	10.0	83.3
3.17	1	3.3	3.3	86.7
3.27	2	6.7	6.7	93.3
3.33	1	3.3	3.3	96.7
3.77	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kesulitan Belajar

Statistics

X2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2.5103
Median		2.4615
Mode		2.46
Std. Deviation		.43864
Variance		.192
Skewness		.092
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.266
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		1.92
Minimum		1.46
Maximum		3.38
Percentiles	25	2.2115
	50	2.4615
	75	2.8462

X2 (Kesulitan Belajar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.46	1	3.3	3.3	3.3
	1.85	1	3.3	3.3	6.7
	2.00	1	3.3	3.3	10.0
	2.08	1	3.3	3.3	13.3
	2.15	3	10.0	10.0	23.3
	2.23	1	3.3	3.3	26.7
	2.31	3	10.0	10.0	36.7
	2.38	2	6.7	6.7	43.3
	2.46	5	16.7	16.7	60.0
	2.62	2	6.7	6.7	66.7

Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kesulitan Belajar

2.69	1	3.3	3.3	70.0
2.85	4	13.3	13.3	83.3
2.92	1	3.3	3.3	86.7
3.00	1	3.3	3.3	90.0
3.23	1	3.3	3.3	93.3
3.38	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Keaktifan Siswa

Statistics

X3

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2.7015
Median		2.5263
Mode		2.37
Std. Deviation		.43679
Variance		.191
Skewness		.549
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-1.007
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		1.42
Minimum		2.11
Maximum		3.53
Percentiles	25	2.3684
	50	2.5263
	75	3.0125

X3 (Keaktifan Siswa)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.11	1	3.3	3.3	3.3
2.16	1	3.3	3.3	6.7
2.21	1	3.3	3.3	10.0
2.26	2	6.7	6.7	16.7
2.32	1	3.3	3.3	20.0
2.37	4	13.3	13.3	33.3
2.42	3	10.0	10.0	43.3
2.47	2	6.7	6.7	50.0
2.58	1	3.3	3.3	53.3
2.63	1	3.3	3.3	56.7

Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Keaktifan Siswa

2.79	1	3.3	3.3	60.0
2.89	1	3.3	3.3	63.3
2.89	1	3.3	3.3	66.7
2.95	2	6.7	6.7	73.3
3.00	1	3.3	3.3	76.7
3.05	1	3.3	3.3	80.0
3.16	1	3.3	3.3	83.3
3.37	2	6.7	6.7	90.0
3.42	1	3.3	3.3	93.3
3.47	1	3.3	3.3	96.7
3.53	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Statistics

Y

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.0177
Median		3.0038
Mode		3.14
Std. Deviation		.09452
Variance		.009
Skewness		.554
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.045
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		.41
Minimum		2.84
Maximum		3.25
Percentiles	25	2.9444
	50	3.0038
	75	3.0673

Y (Prestasi Belajar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.84	1	3.3	3.3	3.3
	2.87	1	3.3	3.3	6.7
	2.91	1	3.3	3.3	10.0
	2.93	1	3.3	3.3	13.3
	2.94	1	3.3	3.3	16.7
	2.94	1	3.3	3.3	20.0
	2.94	1	3.3	3.3	23.3
	2.94	1	3.3	3.3	26.7
	2.95	1	3.3	3.3	30.0
	2.95	1	3.3	3.3	33.3

Lampiran 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

2.97	1	3.3	3.3	36.7
2.98	1	3.3	3.3	40.0
2.99	1	3.3	3.3	43.3
3.00	1	3.3	3.3	46.7
3.00	1	3.3	3.3	50.0
3.01	1	3.3	3.3	53.3
3.01	1	3.3	3.3	56.7
3.03	1	3.3	3.3	60.0
3.03	1	3.3	3.3	63.3
3.03	1	3.3	3.3	66.7
3.05	1	3.3	3.3	70.0
3.05	1	3.3	3.3	73.3
3.06	1	3.3	3.3	76.7
3.08	1	3.3	3.3	80.0
3.14	1	3.3	3.3	83.3
3.14	2	6.7	6.7	90.0
3.15	1	3.3	3.3	93.3
3.18	1	3.3	3.3	96.7
3.25	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas

Cara Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	.181	22	.008	.775	.700
Linearity	.054	1	.054	5.109	.058
Deviation from Linearity	.127	21	.006	.568	.851
Within Groups	.074	7	.011		
Total	.255	29			

Kesulitan Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	.157	15	.010	1.483	.234
Linearity	.041	1	.041	5.840	.030
Deviation from Linearity	.116	14	.008	1.171	.386
Within Groups	.099	14	.007		
Total	.255	29			

Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	.208	20	.010	1.979	.146
Linearity	.113	1	.113	21.501	.001
Deviation from Linearity	.095	19	.005	.952	.561
Within Groups	.047	9	.005		
Total	.255	29			

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.545 ^a	.297	.272	.08068	.297	11.808	1	28	.002

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.077	1	.077	11.808	.002 ^a
	Residual	.182	28	.007		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

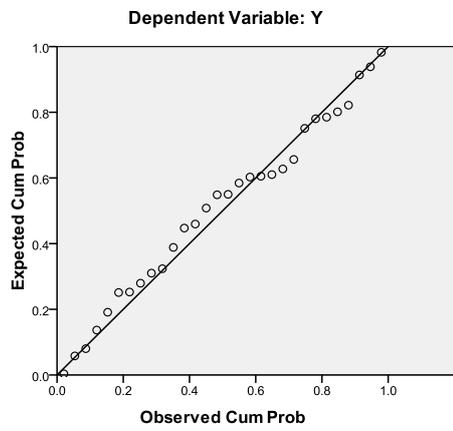
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.638	.112		23.645	.000
	X1	.135	.039	.545	3.436	.002

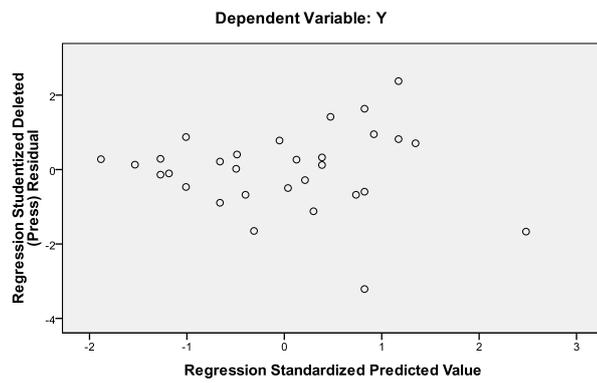
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Pertama

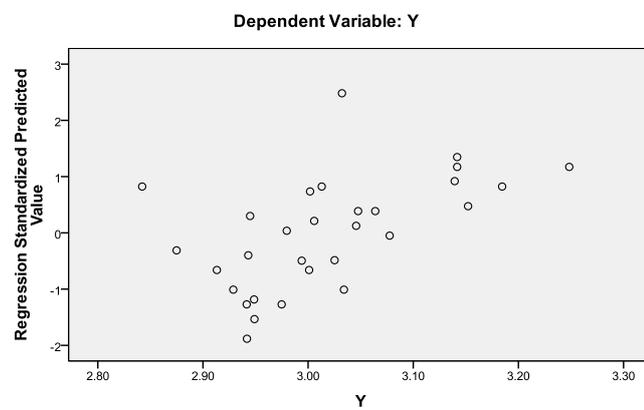
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.509 ^a	.259	.233	.08280	.259	9.791	1	28	.004

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.067	1	.067	9.791	.004 ^a
	Residual	.192	28	.007		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

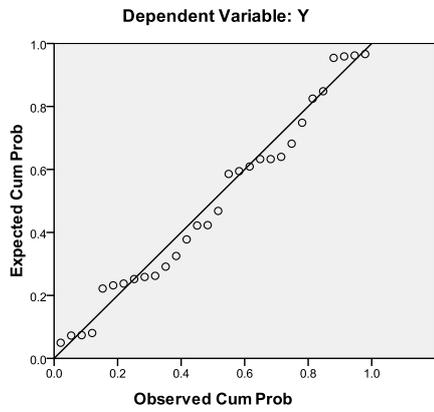
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.742	.089		30.716	.000
	X2	.110	.035	.509	3.129	.004

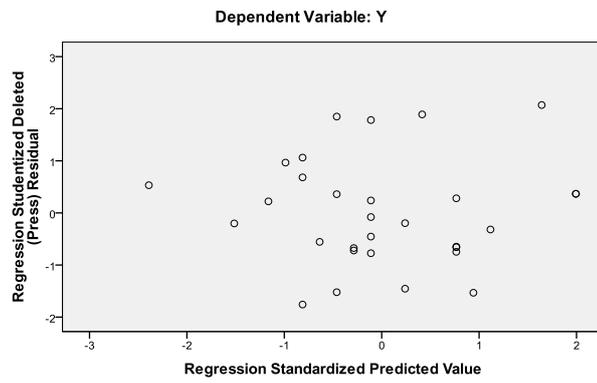
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis Kedua

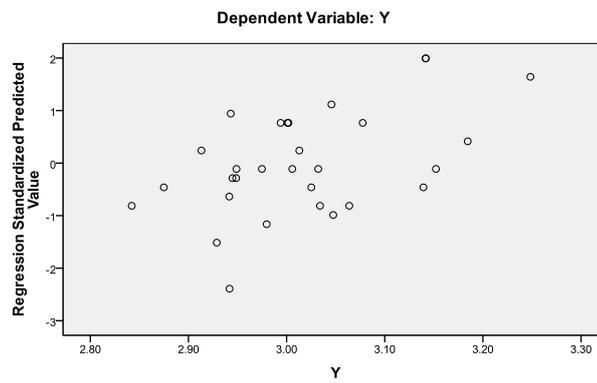
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.707 ^a	.500	.482	.06805	.500	27.958	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	1	.129	27.958	.000 ^a
	Residual	.130	28	.005		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

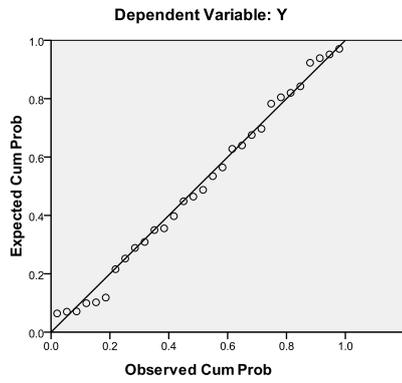
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.605	.079		32.913	.000
	X3	.153	.029	.707	5.288	.000

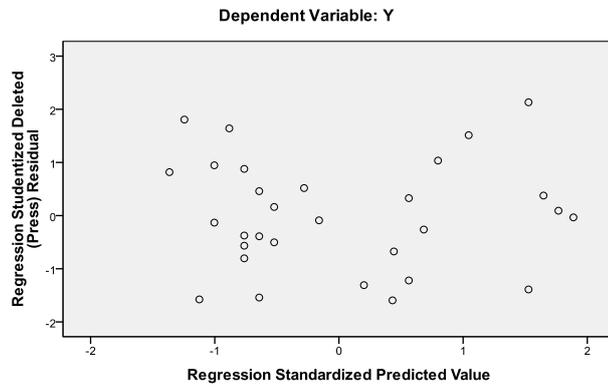
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

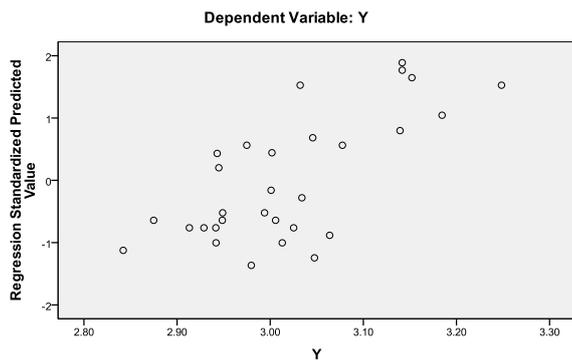
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.729 ^a	.532	.478	.06830	.532	9.846	3	26	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	3	.046	9.846	.000 ^a
	Residual	.121	26	.005		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

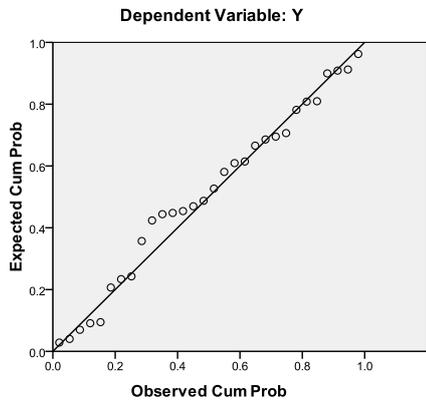
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.523	.101		24.908	.000
	X1	.053	.040	.215	1.322	.198
	X2	.002	.040	.011	.061	.952
	X3	.125	.044	.578	2.874	.008

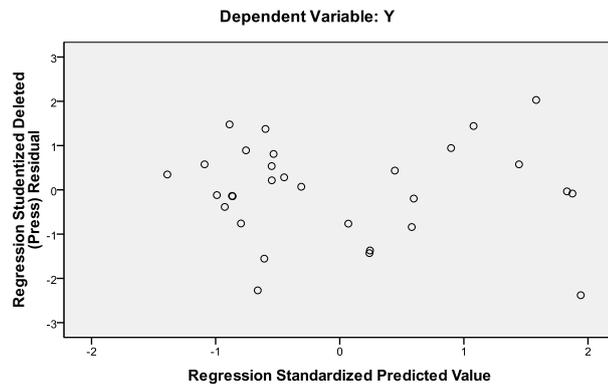
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis Keempat

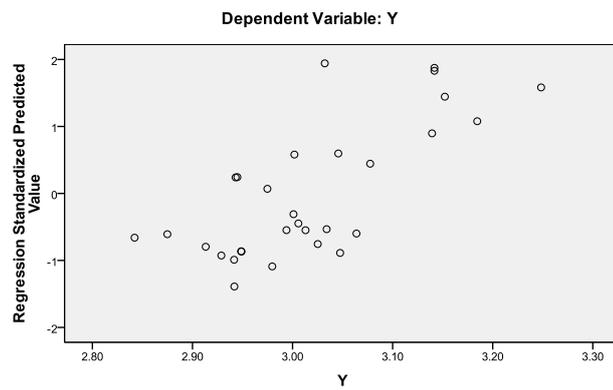
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 18. Sumbangan Relatif & Efektif

1. Sumbangan Relatif ($SR\%$)

a. Cara Belajar (X_1)

$$\begin{aligned}SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,053 \cdot 255,678}{0,478} \\ &= 28,35 \%\end{aligned}$$

b. Kesulitan Belajar (X_2)

$$\begin{aligned}SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,002 \cdot 1790,11}{0,478} \\ &= 7,49 \%\end{aligned}$$

c. Keaktifan Sswa (X_3)

$$\begin{aligned}SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,125 \cdot 245,352}{0,478} \\ &= 64,16 \%\end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif ($SE\%$)

a. Cara belajar (X_1)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 64,16 \% \times 0,532 \\ &= 15,08 \%\end{aligned}$$

b. Kesulitan Belajar (X_2)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 8,878 \% \times 0,532 \\ &= 3,98 \%\end{aligned}$$

c. Keaktifan Siswa (X_3)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 64,16 \% \times 0,532 \\ &= 34,13\end{aligned}$$

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00532

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 2349/H34/PL/2014

03 September 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- ⑥ . Kepala SMK N 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Cara Belajar, Tingkat Kesulitan Mapel dan Keaktifan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Benny Surahman	08502244031	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 2 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dessy Irmawati, M.T.

NIP : 19791214 201012 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 8 September s/d 31 Desember 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :

Ketua Jurusan

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/83/9/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2349/H34/PL/2014**
Tanggal : **3 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

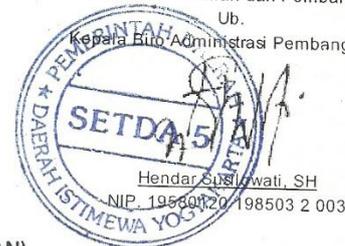
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BENNY SURAHMAN** NIP/NIM : **08502244031**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR, TINGKAT KESULITAN MAPEL DAN KEAKTIFAN SISWA DENAG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **4 SEPTEMBER 2014 s/d 31 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 582/KPTS/IX/2014

Membaca : Surat dari Setda D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/V/83/9/2014 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : BENNY SURAHMAN NIM : 08502244031
Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Kalangan, Sawangan, Gondowangi, Magelang
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR, TINGKAT KESULITAN MAPEL DAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI YOGYAKARTA "

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dessy Irmawati, MT
Waktunya : Mulai tanggal : 08/09/2014 sd 31/12/2014
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 08 September 2014
An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

28/8/2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Slamet, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Benny Surahman
NIM : 08502244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran,
dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa
kelas X Program Studi Teknik Komputer dan
Jaringan SMK N 2 Wonosari

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3)
draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Pemohon,



Benny Surahman
NIM. 0850224431

Mengetahui,

Kaprodi P.T., Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,



Dessy Irmawati, MT
NIP. 19791214 201012 2 002

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Benny Surahman
NIM : 08502244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28-8-2014

Validator,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Benny Surahman NIM : 08502244031
 Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X
 Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

No.	Variable	Saran/Tanggapan
1.	Cara Belajar	Sebaiknya sub variabel "Gaya belajar" dipisah karena gaya belajar bisa merupakan variabel yg ber- deret sendiri
2.	Kesulitan Mata Pelajaran	Item no 42 adalah pernyataan negatif. Hati-hati dengan "Skor yang diperoleh" jangan sampai salah.
3.	Keaktifan Siswa	Banyak konjungsi kata = yang sudah diberi tanda "koreksi" yang harus direvisi.
	Komentar Umum/Lain-lain:	nomor instrumen terlalu banyak. Lebih baik masing-masing variabel dipisah nomor itemnya agar tidak terlalu banyak.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Validator,

Siarhet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,

Bapak Suparman, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Benny Surahman

NIM : 08502244031

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Pemohon,



Benny Surahman
NIM. 0850224431

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,



Dessy Irmawati, MT
NIP. 19791214 201012 2 002

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Benny Surahman
NIM : 08502244031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta

Valdator



Suparman, M.Pd.

NIP/ 19491231 197803 1 004

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 1. Surat Permohonan Validitas

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Benny Surahman NIM : 08502244031
 Judul TAS : Hubungan Cara Belajar, Kesulitan Mata Pelajaran, dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X
 Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari

No.	Variable	Saran/Tanggapan
1.	Cara Belajar	
2.	Kesulitan Mata Pelajaran	
3.	Keaktifan Siswa	
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Validator,


 Suparman, M.Pd.
 NIP. 19491231 197803 1 004

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

ANGKET

HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR, TINGKAT KESULITAN MAPEL DAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI YOGYAKARTA

DATA RESPONDEN:

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada bagian jawaban yang telah tersedia di samping pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Keterangan : **SS** : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Contoh:

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik	√			

Lampiran 2. Kuisiener Penelitian

Angket Cara Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Cara Belajar					
34.	Saya selalu mempersiapkan diri dengan segala perlengkapan belajar dengan baik sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar.				
35.	Saya menyusun jadwal belajar serta kegiatan lain dan saya harus menepatinya.				
36.	Saya selalu membaca kembali catatan materi pelajaran.				
37.	Saya menghafalkan inti materi pelajaran untuk memahami.				
38.	Saya senang membaca buku dalam belajar dan membuat ringkasan dari materi yang ada.				
39.	Saya mengerjakan soal-soal latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman saya.				
40.	Saya berusaha disiplin terhadap waktu di sekolah dan berusaha untuk tidak pernah terlambat.				
41.	Saya berusaha memperhatikan setiap penjelasan guru.				
42.	Saya gemar menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai.				
43.	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan belajar menjawab pertanyaan guru, bertanya, dan mengemukakan pendapat dengan bahan yang dipelajari.				
44.	Saya sering berbagi deskripsi pelajaran dan saling bertanya jawab untuk memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran.				
45.	Saya memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk memperkaya koleksi materi pelajaran.				
Gaya Belajar					
46.	Saya mempunyai kebiasaan rapi dan teratur.				

Lampiran 2. Kuisiener Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
47.	Saya teliti terhadap hal-hal kecil (detail) yang harus dilakukan.				
48.	Saya dapat mengeja dan mengingat dengan baik dengan melihat/membayangkan kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran.				
49.	Biasanya saya tidak terganggu oleh keributan.				
50.	Saya mempunyai masalah untuk mengingat kata-kata, kecuali jika ditulis dan sering meminta bantuan orang lain untuk mengulanginya.				
51.	Saya lebih suka membaca dari pada dibacakan.				
52.	Saya sering mencorat-coret tanpa arti selama berbicara atau mendengarkan penjelasan baik dalam rapat atau dalam diskusi.				
53.	Saya lebih suka penyampaian materi dengan cara mendemonstrasikan daripada dengan penjelasan kata-kata.				
54.	Saya lebih suka seni lukis dari pada seni musik.				
55.	Saya kadang berbicara kepada diri sendiri saat bekerja.				
56.	Saya mampu mengingat dengan baik penjelasan yang dijelaskan guru saat mengajar di depan kelas.				
57.	Saya dapat mengulangi kembali dan menirukan nada berirama dalam lagu dan warna suara.				
58.	Saya merasa kesulitan untuk menulis, dan tidak begitu tertarik dengan membaca.				
59.	Saya suka berbicara, suka berdiskusi, dan suka menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.				
60.	Saya lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik.				
61.	Saya lebih suka menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
62.	Saya lebih suka dengan pelajaran praktikum.				
63.	Saya menggunakan jari sebagai petunjuk dalam membaca.				
64.	Saya selalu banyak bergerak dan tidak dapat duduk dalam waktu yang lama.				
65.	Saya menyukai buku-buku yang mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.				
66.	Saya lebih suka permainan yang menyibukkan.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Angket Pandangan Sulit terhadap Mata Pelajaran

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
14.	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam mempelajari setiap mata pelajaran yang diajarkan.				
15.	Saya benar-benar ingin mempelajari setiap mata pelajaran yang diajarkan.				
16.	Saya tertarik terhadap setiap mata pelajaran yang menggunakan perhitungan.				
17.	Saya lebih tertarik dengan mata pelajaran yang lebih banyak praktikumnya.				
18.	Saya lebih suka mata pelajaran teori.				
19.	Saya memiliki gangguan kesehatan yang dapat mengganggu konsentrasi dalam kegiatan belajar.				
20.	Kebanyakan pengajar telah menyampaikan pelajaran dengan baik.				
21.	Fasilitas belajar telah disediakan secara baik.				
22.	Kebanyakan bahan pelajaran yang diajarkan telah sesuai.				
23.	Orang tua selalu menanyakan tentang bagaimana proses belajar di sekolah.				
24.	Saya dan keluarga mempunyai hubungan yang harmonis.				
25.	Saya aktif dalam organisasi sekolah.				
26.	Saya selalu mengatur waktu belajar dan kegiatan lain dengan baik.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Angket Keaktifan Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Aktif dalam kelas					
20.	Saya memperhatikan dengan baik pelajaran yang disampaikan guru.				
21.	Saya lebih tertarik memperhatikan peragaan dalam penyampaian materi pelajaran.				
22.	Saya cermat dalam melihat gambar, grafik, atau peta.				
23.	Saya sering bertanya tentang materi pelajaran yang disampaikan di dalam kelas.				
24.	Ketika pelajaran berlangsung saya dan teman sebangku saya sering membicarakan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.				
25.	Saya selalu mendengarkan ketika pengajar menyampaikan materi pelajaran.				
26.	Saya selalu mencatat setiap materi-materi yang saya rasa penting.				
27.	Saya menggambar dan menggunakan sketsa dan diagram untuk memahami konsep tentang materi yang diajarkan.				
28.	Saya senang melakukan percobaan-percobaan dalam praktikum yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan.				
29.	Saya lebih dapat mengingat tentang materi pelajaran apabila saya memperhatikan penjelasan secara langsung.				
30.	Saya pandai dalam memecahkan masalah yang ada pada soal dan menganalisisnya.				
31.	Saya selalu bersemangat untuk belajar di dalam kelas.				

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Aktif di luar kelas					
32.	Saya mengikuti 2 (dua) macam kegiatan ekstrakurikuler selain ekstra wajib.				
33.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 2 jam pertemuan selama seminggu.				
34.	Saya terlibat sebagai pengurus inti dalam organisasi sekolah.				
35.	Saya terlibat sebagai anggota dalam organisasi sekolah.				
36.	Saya mengikuti kegiatan ekstra untuk mengisi waktu.				
37.	Saya mengikuti kegiatan ekstra untuk melatih dan mengembangkan kepribadian saya.				
38.	Saya mengikuti kegiatan ekstra untuk menambah pergaulan dan menambah teman.				

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Cara Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.3667	137.206	.503	.883
VAR00002	89.4333	137.702	.322	.886
VAR00003	89.9000	135.334	.661	.881
VAR00004	89.7333	136.547	.429	.884
VAR00005	90.0667	136.754	.403	.884
VAR00006	89.6333	137.206	.398	.884
VAR00007	89.0333	136.516	.422	.884
VAR00008	89.4000	134.731	.495	.882
VAR00009	89.8000	137.821	.392	.884
VAR00010	89.6000	136.800	.407	.884
VAR00011	89.6667	135.126	.478	.883
VAR00012	89.8000	132.441	.518	.882
VAR00013	89.9000	135.334	.661	.881
VAR00014	89.7667	133.702	.556	.881
VAR00015	89.9667	132.861	.445	.883
VAR00016	90.3667	134.240	.371	.885
VAR00017	89.8333	134.557	.450	.883
VAR00018	89.7667	134.392	.450	.883
VAR00019	90.0000	133.931	.411	.884
VAR00020	89.5000	134.397	.403	.884
VAR00021	90.2333	137.702	.199	.890
VAR00022	89.8000	135.407	.412	.884
VAR00023	90.0333	136.516	.389	.884
VAR00024	89.8000	132.441	.518	.882
VAR00025	89.6333	137.206	.398	.884
VAR00026	89.9000	136.162	.400	.884
VAR00027	89.4000	133.972	.425	.884
VAR00028	90.2333	133.082	.560	.881
VAR00029	89.8000	137.821	.392	.884
VAR00030	90.5000	135.224	.383	.885
VAR00031	90.2333	133.013	.398	.885
VAR00032	90.1667	143.385	-.017	.892
VAR00033	90.0000	132.759	.447	.883

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Kesulitan Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	29.6667	27.609	.635	.814
VAR00002	29.7333	28.754	.362	.832
VAR00003	30.3333	26.299	.493	.824
VAR00004	29.6667	27.609	.635	.814
VAR00005	30.3000	26.286	.601	.813
VAR00006	31.1667	28.971	.465	.825
VAR00007	30.1000	27.817	.589	.816
VAR00008	29.5000	29.776	.387	.829
VAR00009	30.0000	28.690	.430	.827
VAR00010	30.5000	28.328	.353	.834
VAR00011	30.1000	27.817	.589	.816
VAR00012	30.7000	28.976	.376	.830
VAR00013	29.8333	28.213	.461	.825

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Keaktifan Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.5333	63.499	.431	.882
VAR00002	48.1333	62.395	.638	.877
VAR00003	48.5000	63.293	.397	.884
VAR00004	48.4667	64.533	.395	.883
VAR00005	48.6333	62.723	.391	.885
VAR00006	48.4333	64.116	.377	.884
VAR00007	48.2000	61.890	.397	.885
VAR00008	49.0667	63.789	.514	.880
VAR00009	48.2333	64.185	.371	.884
VAR00010	48.0000	63.655	.458	.882
VAR00011	48.8000	62.855	.518	.880
VAR00012	48.6333	63.757	.416	.883
VAR00013	49.2000	57.890	.653	.875
VAR00014	48.6667	60.782	.564	.878
VAR00015	49.7000	59.528	.746	.872
VAR00016	49.5667	58.875	.707	.873
VAR00017	48.6000	60.110	.673	.874
VAR00018	48.4000	62.938	.431	.883
VAR00019	48.2333	61.909	.631	.877

Lampiran 4. Hasil Reliabilitas

Cara Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	33

Kesulitan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	13

Keaktifan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	19

Lampiran 5. Tabulasi Data Prestasi Siswa

Rata-rata Nilai Pengetahuan dan Nilai Ketrampilan Semester Gasal 2014/2015 SMK Negeri 2 Wonosari

No.	Kelas	Nomor Induk Sekolah (NIS)	Nama	Rerata Nilai
1	X KJ	13182	ABIMANYU KRISNA PUTRA	3,14
2	X KJ	13183	AHMAD WAHID SETIAWAN	3,03
3	X KJ	13184	AL 'IQBAL FIDA MAHENDRA	2,84
4	X KJ	13185	ALDI HARTANTO	3,01
5	X KJ	13186	ALFIAN PRIMASATYA	2,91
6	X KJ	13187	ALVIAN BUDI DARMAWAN	2,94
7	X KJ	13188	AMALIA RAMADHANI	3,00
8	X KJ	13189	ANDARISKA PRAMUDITA	2,94
9	X KJ	13190	ANDRE FAJAR DWI RACHMANTA	2,93
10	X KJ	13191	ANUNG CAHYOGIRI MARDIKA	2,94
11	X KJ	13192	CHRISMONT AJI NUGROHO	2,87
12	X KJ	13194	FAISAL NUR HIDAYAT	2,95
13	X KJ	13195	FELLYA SEVA NUGROHO	3,03
14	X KJ	13196	FERNANDA NUR FITRIANINGSIH	3,01
15	X KJ	13197	FRANSISKUS ANANDA WIJAYA AMUKTI WIBOWO	2,97
16	X KJ	13198	GREYFIKAL APRIYUDA	3,05
17	X KJ	13199	HELENA LUPITA YUNIAR	3,08
18	X KJ	13200	JANUAR RAMADHAN	2,94
19	X KJ	13201	MAYA NUR ANGGRAINI	2,99
20	X KJ	13202	MITA NURVATMA	3,03
21	X KJ	13203	MUKHLIS AKBARRUDIN	2,95
22	X KJ	13204	NADIA KHOIRUNNISA SAVITRI	3,18
23	X KJ	13206	QAMARA MARITTA FAUZA	3,14
24	X KJ	13207	RAMADHAN SHALAHUDIN AL AYYUBI	2,98
25	X KJ	13208	SIDIQ AMINNUDIN	3,00
26	X KJ	13209	SUCI FEBRIYANI	3,15
27	X KJ	13210	TRI EVENDI	3,06
28	X KJ	13211	VIA AULIA SARI	3,05
29	X KJ	13212	WAHYUNINGSIH	3,25
30	X KJ	13213	YUNIATUN DWI NURRISKAH	3,14
Jumlah				90,50

Lampiran 6. Tabulasi Angket Cara Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	$\sum X_1$	Rerata
1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	100	3,33333
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	113	3,76667
3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	94	3,13333
4	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	87	2,9
5	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	77	2,56667
6	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	1	3	70	2,33333
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	77	2,56667
8	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	88	2,93333
9	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	73	2,43333
10	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	63	2,1
11	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	81	2,7
12	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	67	2,23333
13	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	73	2,43333
14	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	94	3,13333
15	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	4	3	1	3	2	4	2	4	1	1	3	70	2,33333
16	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	2	1	3	3	89	2,96667
17	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	84	2,8
18	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	80	2,66667
19	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	79	2,63333
20	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	1	79	2,63333
21	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	71	2,36667
22	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	94	3,13333
23	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	95	3,16667
24	4	3	2	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	1	3	85	2,83333
25	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	93	3,1
26	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	1	90	3
27	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	89	2,96667
28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	1	86	2,86667
29	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	98	3,26667
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	98	3,26667

Lampiran 7. Tabulasi Angket Kesulitan Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	ΣX_2	Rerata
1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	44	3,3846
2	3	3	2	3	1	1	2	4	1	4	2	3	3	32	2,4615
3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	28	2,1538
4	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	32	2,4615
5	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	34	2,6154
6	1	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	29	2,2308
7	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	37	2,8462
8	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	31	2,3846
9	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	2	24	1,8462
10	2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	19	1,4615
11	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	30	2,3077
12	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	32	2,4615
13	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	28	2,1538
14	3	4	2	3	2	1	3	4	4	1	3	1	3	34	2,6154
15	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	1	3	32	2,4615
16	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	27	2,0769
17	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	37	2,8462
18	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	38	2,9231
19	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	37	2,8462
20	2	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	30	2,3077
21	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	31	2,3846
22	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	35	2,6923
23	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	30	2,3077
24	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	26	2
25	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37	2,8462
26	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	32	2,4615
27	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	28	2,1538
28	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	39	3

Lampiran 7. Tabulasi Angket Kesulitan Belajar

29	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	42	3,2308
30	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	44	3,3846

Lampiran 8. Tabulasi Angket Keaktifan Siswa

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	$\sum X_3$	Rerata
1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	66	3,47368
2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	64	3,36842
3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	42	2,21053
4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	46	2,42105
5	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	45	2,36842
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	1	2	2	3	45	2,36842
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	50	2,63158
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	53	2,78947
9	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	45	2,36842
10	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	1	1	3	1	1	2	2	3	43	2,26316
11	1	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	4	3	46	2,42105
12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	47	2,47368
13	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	49	2,57895
14	1	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	43	2,26316
15	4	4	4	4	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	56	2,94737
16	2	4	4	3	2	3	4	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	41	2,15789
17	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	56	2,94737
18	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	55	2,89474
19	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	47	2,47368
20	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	45	2,36842
21	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	46	2,42105
22	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	60	3,15789
23	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	58	3,05263
24	3	2	1	2	2	3	3	1	4	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	40	2,10526
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	55	2,89474
26	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	65	3,42105
27	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	44	2,31579
28	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57	3

Lampiran 8. Tabulasi Angket Keaktifan Siswa

29	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	64	3,36842
30	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	67	3,52632

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Cara Belajar

Statistics

X1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2.8189
Median		2.8500
Mode		3.13
Std. Deviation		.38190
Variance		.146
Skewness		.187
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.140
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		1.67
Minimum		2.10
Maximum		3.77
Percentiles	25	2.5333
	50	2.8500
	75	3.1333

X1 (Cara Belajar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.10	1	3.3	3.3	3.3
	2.23	1	3.3	3.3	6.7
	2.33	2	6.7	6.7	13.3
	2.37	1	3.3	3.3	16.7
	2.43	2	6.7	6.7	23.3
	2.57	2	6.7	6.7	30.0
	2.63	1	3.3	3.3	33.3
	2.63	1	3.3	3.3	36.7
	2.67	1	3.3	3.3	40.0
	2.70	1	3.3	3.3	43.3
	2.80	1	3.3	3.3	46.7
	2.83	1	3.3	3.3	50.0
	2.87	1	3.3	3.3	53.3

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Cara Belajar

2.90	1	3.3	3.3	56.7
2.93	1	3.3	3.3	60.0
2.97	2	6.7	6.7	66.7
3.00	1	3.3	3.3	70.0
3.10	1	3.3	3.3	73.3
3.13	3	10.0	10.0	83.3
3.17	1	3.3	3.3	86.7
3.27	2	6.7	6.7	93.3
3.33	1	3.3	3.3	96.7
3.77	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kesulitan Belajar

Statistics

X2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2.5103
Median		2.4615
Mode		2.46
Std. Deviation		.43864
Variance		.192
Skewness		.092
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.266
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		1.92
Minimum		1.46
Maximum		3.38
Percentiles	25	2.2115
	50	2.4615
	75	2.8462

X2 (Kesulitan Belajar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.46	1	3.3	3.3	3.3
	1.85	1	3.3	3.3	6.7
	2.00	1	3.3	3.3	10.0
	2.08	1	3.3	3.3	13.3
	2.15	3	10.0	10.0	23.3
	2.23	1	3.3	3.3	26.7
	2.31	3	10.0	10.0	36.7
	2.38	2	6.7	6.7	43.3
	2.46	5	16.7	16.7	60.0
	2.62	2	6.7	6.7	66.7

Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kesulitan Belajar

2.69	1	3.3	3.3	70.0
2.85	4	13.3	13.3	83.3
2.92	1	3.3	3.3	86.7
3.00	1	3.3	3.3	90.0
3.23	1	3.3	3.3	93.3
3.38	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Keaktifan Siswa

Statistics

X3

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2.7015
Median		2.5263
Mode		2.37
Std. Deviation		.43679
Variance		.191
Skewness		.549
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-1.007
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		1.42
Minimum		2.11
Maximum		3.53
Percentiles	25	2.3684
	50	2.5263
	75	3.0125

X3 (Keaktifan Siswa)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.11	1	3.3	3.3	3.3
2.16	1	3.3	3.3	6.7
2.21	1	3.3	3.3	10.0
2.26	2	6.7	6.7	16.7
2.32	1	3.3	3.3	20.0
2.37	4	13.3	13.3	33.3
2.42	3	10.0	10.0	43.3
2.47	2	6.7	6.7	50.0
2.58	1	3.3	3.3	53.3
2.63	1	3.3	3.3	56.7

Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Keaktifan Siswa

2.79	1	3.3	3.3	60.0
2.89	1	3.3	3.3	63.3
2.89	1	3.3	3.3	66.7
2.95	2	6.7	6.7	73.3
3.00	1	3.3	3.3	76.7
3.05	1	3.3	3.3	80.0
3.16	1	3.3	3.3	83.3
3.37	2	6.7	6.7	90.0
3.42	1	3.3	3.3	93.3
3.47	1	3.3	3.3	96.7
3.53	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Statistics

Y

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.0177
Median		3.0038
Mode		3.14
Std. Deviation		.09452
Variance		.009
Skewness		.554
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.045
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		.41
Minimum		2.84
Maximum		3.25
Percentiles	25	2.9444
	50	3.0038
	75	3.0673

Y (Prestasi Belajar)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.84	1	3.3	3.3	3.3
	2.87	1	3.3	3.3	6.7
	2.91	1	3.3	3.3	10.0
	2.93	1	3.3	3.3	13.3
	2.94	1	3.3	3.3	16.7
	2.94	1	3.3	3.3	20.0
	2.94	1	3.3	3.3	23.3
	2.94	1	3.3	3.3	26.7
	2.95	1	3.3	3.3	30.0
	2.95	1	3.3	3.3	33.3

Lampiran 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

2.97	1	3.3	3.3	36.7
2.98	1	3.3	3.3	40.0
2.99	1	3.3	3.3	43.3
3.00	1	3.3	3.3	46.7
3.00	1	3.3	3.3	50.0
3.01	1	3.3	3.3	53.3
3.01	1	3.3	3.3	56.7
3.03	1	3.3	3.3	60.0
3.03	1	3.3	3.3	63.3
3.03	1	3.3	3.3	66.7
3.05	1	3.3	3.3	70.0
3.05	1	3.3	3.3	73.3
3.06	1	3.3	3.3	76.7
3.08	1	3.3	3.3	80.0
3.14	1	3.3	3.3	83.3
3.14	2	6.7	6.7	90.0
3.15	1	3.3	3.3	93.3
3.18	1	3.3	3.3	96.7
3.25	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas

Cara Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	.181	22	.008	.775	.700
Linearity	.054	1	.054	5.109	.058
Deviation from Linearity	.127	21	.006	.568	.851
Within Groups	.074	7	.011		
Total	.255	29			

Kesulitan Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	.157	15	.010	1.483	.234
Linearity	.041	1	.041	5.840	.030
Deviation from Linearity	.116	14	.008	1.171	.386
Within Groups	.099	14	.007		
Total	.255	29			

Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	.208	20	.010	1.979	.146
Linearity	.113	1	.113	21.501	.001
Deviation from Linearity	.095	19	.005	.952	.561
Within Groups	.047	9	.005		
Total	.255	29			

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.545 ^a	.297	.272	.08068	.297	11.808	1	28	.002

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.077	1	.077	11.808	.002 ^a
	Residual	.182	28	.007		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

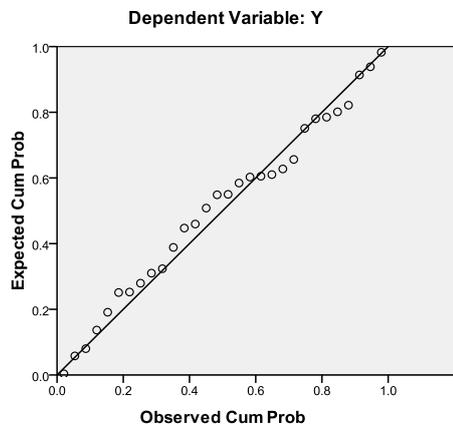
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.638	.112		23.645	.000
	X1	.135	.039	.545	3.436	.002

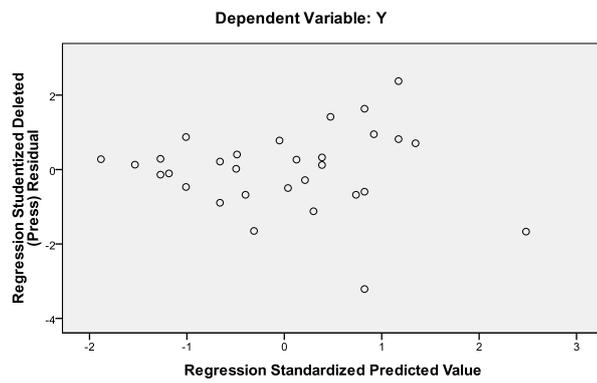
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Pertama

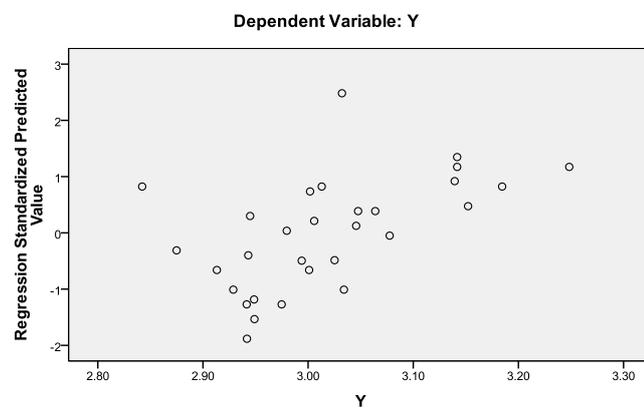
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.509 ^a	.259	.233	.08280	.259	9.791	1	28	.004

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.067	1	.067	9.791	.004 ^a
	Residual	.192	28	.007		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

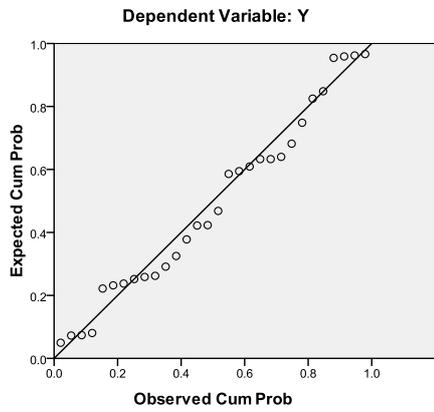
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.742	.089		30.716	.000
	X2	.110	.035	.509	3.129	.004

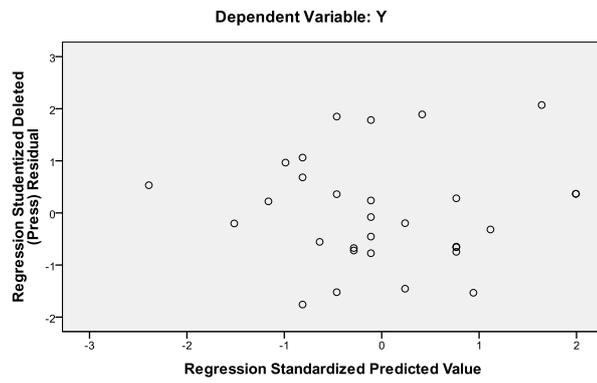
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis Kedua

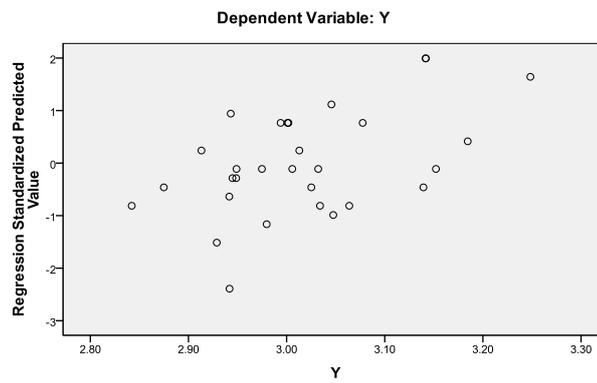
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.707 ^a	.500	.482	.06805	.500	27.958	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	1	.129	27.958	.000 ^a
	Residual	.130	28	.005		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

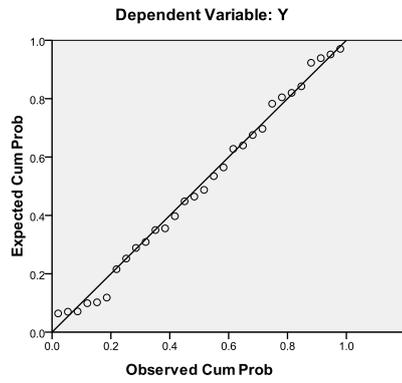
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.605	.079		32.913	.000
	X3	.153	.029	.707	5.288	.000

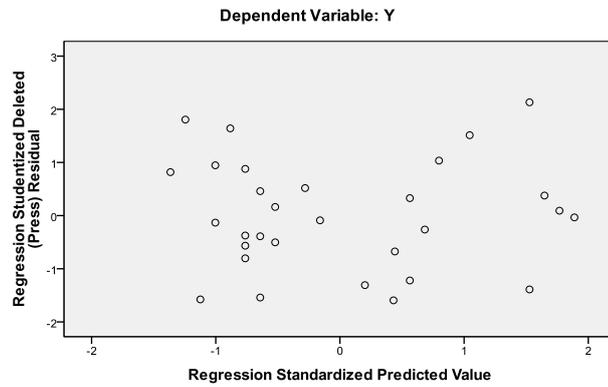
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

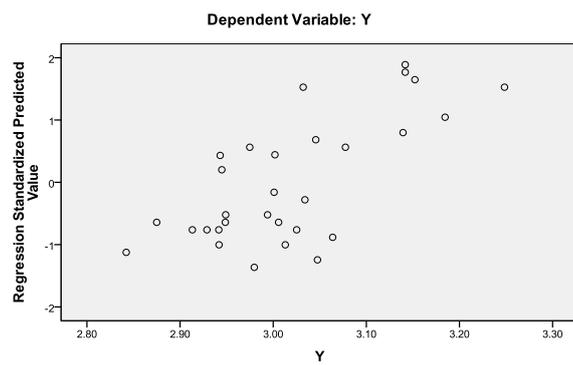
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.729 ^a	.532	.478	.06830	.532	9.846	3	26	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	3	.046	9.846	.000 ^a
	Residual	.121	26	.005		
	Total	.259	29			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

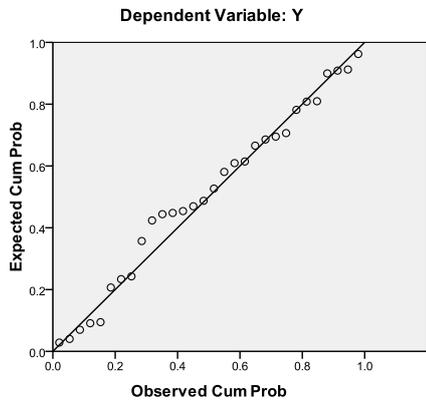
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.523	.101		24.908	.000
	X1	.053	.040	.215	1.322	.198
	X2	.002	.040	.011	.061	.952
	X3	.125	.044	.578	2.874	.008

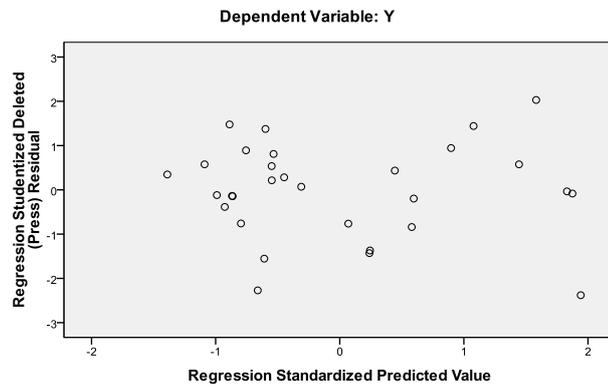
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis Keempat

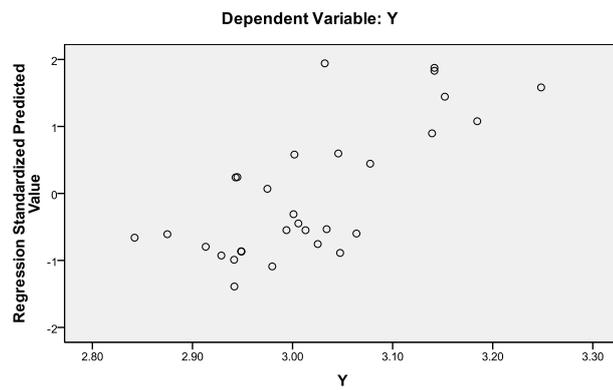
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran 18. Sumbangan Relatif & Efektif

3. Sumbangan Relatif ($SR\%$)

d. Cara Belajar (X_1)

$$\begin{aligned}SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,053 \cdot 255,678}{0,478} \\ &= 28,35 \%\end{aligned}$$

e. Kesulitan Belajar (X_2)

$$\begin{aligned}SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,002 \cdot 1790,11}{0,478} \\ &= 7,49 \%\end{aligned}$$

f. Keaktifan Sswa (X_3)

$$\begin{aligned}SR \% X &= \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \\ &= \frac{0,125 \cdot 245,352}{0,478} \\ &= 64,16 \%\end{aligned}$$

4. Sumbangan Efektif ($SE\%$)

d. Cara belajar (X_1)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 64,16 \% \times 0,532 \\ &= 15,08 \%\end{aligned}$$

e. Kesulitan Belajar (X_2)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 8,878 \% \times 0,532 \\ &= 3,98 \%\end{aligned}$$

f. Keaktifan Siswa (X_3)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 64,16 \% \times 0,532 \\ &= 34,13 \%\end{aligned}$$

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00532

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 2349/H34/PL/2014

03 September 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- ⑥ . Kepala SMK N 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Cara Belajar, Tingkat Kesulitan Mapel dan Keaktifan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Benny Surahman	08502244031	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 2 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dessy Irmawati, M.T.

NIP : 19791214 201012 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 8 September s/d 31 Desember 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :

Ketua Jurusan

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/83/9/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2349/H34/PL/2014**
Tanggal : **3 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BENNY SURAHMAN** NIP/NIM : **08502244031**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR, TINGKAT KESULITAN MAPEL DAN KEAKTIFAN SISWA DENAG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **4 SEPTEMBER 2014 s/d 31 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **4 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 582/KPTS/IX/2014

Membaca : Surat dari Setda D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/V/83/9/2014 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : BENNY SURAHMAN NIM : 08502244031
Fakultas/Instansi : Teknik / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Kalangan, Sawangan, Gondowangi, Magelang
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR, TINGKAT KESULITAN MAPEL DAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK N 2 WONOSARI YOGYAKARTA "

Lokasi Penelitian : SMK N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dessy Irmawati, MT
Waktunya : Mulai tanggal : 08/09/2014 sd 31/12/2014
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 08 September 2014
An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;

Lampiran 20. Surat Keterangan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 06/ELK/Q-I/I/2014
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Dessy Irmawati, MT
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Benny Surahman /08502244031**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Hubungan Antara Cara Belajar, Tingkat Kesulitan Mata Pelajaran dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 9 Januari 2014

Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

Lampiran 20. Surat Keterangan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 12/EKA/TAS/III/2015**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Benny Surahman**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua : Dessy Irmawati, MT
2. Sekretaris : Totok Sukardiyono, MT
3. Penguji Utama : Dr. Putu Sudira

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Benny Surahman /08502244031**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Hubungan Antara Cara Belajar, Kesulitan Belajar, dan Keaktifan Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta*

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Maret 2015 mulai pukul 14.30 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Maret 2015
Dekan



Dr. Moch. Brari Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan II FT UNY
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
 3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Kepala Media FT UNY
 5. Yang bersangkutan.